

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018  
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2021**

Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2021



**Jln. Raya Kendalpayak Km 8, Kotak Pos 66 Malang 65101  
Telp.0341-801468, Fax. 0341-801496  
e-mail : [balitkabi@litbang.pertanian.go.id](mailto:balitkabi@litbang.pertanian.go.id)  
[balitkabi@gmail.com](mailto:balitkabi@gmail.com)**

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Malang, 31 Desember 2021

Kepala Balai,

*Titik Sundari*  
Dr. Ir. Titik Sundari, MP

NIP. 196811261998032002

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.3. Belanja Modal Lainnya

B.6. Belanja Penanganan Pandemic Covid- 19

B.7. Belanja Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)

B.8. Belanja Hibah Langsung Luar Negeri

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas

C.1.2. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Tak Berwujud

C.3.2. Aset Lain-lain

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.4. Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.6. Ekuitas

C.6.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

- D.3. Beban Persediaan
- D.4. Beban Barang dan Jasa
- D.5. Beban Pemeliharaan
- D.6. Beban Perjalanan Dinas
- D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
  - E.1. Ekuitas Awal
  - E.2. Surplus/Defisit-LO
  - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
    - E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap
    - E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
  - E.4. Transaksi Antar Entitas
    - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
    - E.4.2. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung
  - E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
  - E.6. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
  - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
  - F.2. Pengungkapan Lain-lain

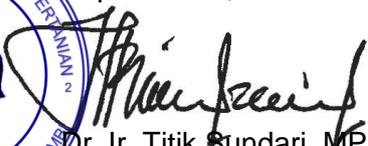
## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Malang, 31 Desember 2021  
Kepala Balai,

  
Dr. Ir. Titik Sundari, MP  
NIP. 196811261998032002

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi Tahun 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.721.029.837,00 atau mencapai 106,52% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1.615.714.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2021 adalah sebesar Rp26.360.084.503,00 atau mencapai 96,30% dari alokasi anggaran sebesar Rp27.374.200.000,00

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2021.

Nilai Aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp 704.469.345.506.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 602.939.822,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp 703.738.495.388; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 127.910.296.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 51.951.511.00 dan Rp 704.417.393.995.00.

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.673.495.181,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp30.584.173.005,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-28.910.677.824,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp1.212.721.056,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-27.697.956.768,00.

### IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2021 adalah sebesar Rp 831.074.525.240.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-27.697.956.768,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp-123.598.229.143,00 dan

ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp24.639.054.666,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai Rp-126.657.131.245,00.

#### **V. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2021 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**BALAI PENELITIAN TANAMAN ANEKA KACANG DAN UMBI  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020**

Uraian	Catatan	31 Desember 2021			31 Desember 2020
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	1.615.714.000,00	1.721.029.837,00	106,52	1,133,082,794,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>1.615.714.000,00</b>	<b>1.721.029.837,00</b>	<b>106,52</b>	<b>1,133,082,794,00</b>
<b>BELANJA</b>					
Belanja Pegawai	B.3.	13.217.000.000,00	12.986.048.628,00	98,25	13,469,171,696,00
Belanja Barang	B.4.	13.051.290.000,00	12.271.429.210,00	94,02	8,911,815,195,00
Belanja Modal	B.5.	1.105.910.000,00	1.102.606.665,00	99,70	772,193,410,00
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>27.374.200.000,00</b>	<b>26.360.084.503,00</b>	<b>96,30</b>	<b>23,153,180,301,00</b>

## II. NERACA

**BALAI PENELITIAN TANAMAN ANEKA KACANG DAN UMBI**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020**

Uraian	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.1.	0,00	219,610,00
Persediaan	C.1.2.	602,939,822,00	647,300,830,00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>602,939,822,00</b>	<b>866,910,830,00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.2.1.	665,585,207,610,00	787,724,008,000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	31,789,873,025,00	31,119,587,025,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	39,718,061,884,00	39,583,591,884,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	3,001,495,165,00	2,692,969,000,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.5.	0,00	27,000,000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-36,728,195,310,00	31,422,985,406,00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>703,738,495,388,00</b>	<b>830,096,223,517,00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	37,625,000,00	37,625,000,00
Aset Lain-lain	C.3.2.	251,277,000,00	1,573,357,940,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	-160,991,704,00	-1,225,636,247,00
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>127,910,296,00</b>	<b>385,346,693,00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>704,469,345,506,00</b>	<b>831,348,481,040,00</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	51,951,511,00	273,955,800,00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>51,951,511,00</b>	<b>273,955,800,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>51,951,511,00</b>	<b>273,955,800,00</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.5.	704,417,393,995,00	831,074,525,240,00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>704,417,393,995,00</b>	<b>831,074,525,240,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>704,469,345,506,00</b>	<b>831,348,481,040,00</b>

### III. LAPORAN OPERASIONAL

#### BALAI PENELITIAN TANAMAN ANEKA KACANG DAN UMBI LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020

Uraian	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	1,673,495,181,00	1,112,913,146,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>1.673.495.181,00</b>	<b>1,112,913,146,00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2.	12.986.048.628,00	13,469,171,696,00
Beban Persediaan	D.3.	2,447,780,548,00	1,666,149,088,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	7,018,462,942,00	4,427,435,356,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	2,800,267,851,00	2,333,041,212,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	1,212,070,988,00	1,080,895,931,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	4,119,542,048,00	4,363,056,692,00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>30,584,173,005,00</b>	<b>27,339,749,975,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-28,910,677,824,00</b>	<b>-26,226,836,829,00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.8.	12,799,999,00	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.	1.199.921.057,00	1,052,653,158,00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>1,212,721,056,00</b>	<b>1,052,653,158,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>-27,697,956,768,00</b>	<b>-25,174,183,671,00</b>

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**BALAI PENELITIAN TANAMAN ANEKA KACANG DAN UMBI  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020**

Uraian	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1.	831,074,525,240,00	830,687,817,570,00
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2.	-27,697,956,768,00	-25,174,183,671,00
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b>	E.3.	-123,598,229,143,00	3,540,793,834,00
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.1.	0,00	0,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.2.	-123.598.229.143,00	267,320,166,00
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	E.4.	24,639,054,666,00	22,020,097,507,00
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>	E.5.	-126,657,131,245,00	386,707,670,00
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>E.6.</b>	<b>704,417,393,995,00</b>	<b>831,074,525,240,00</b>

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi

Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan dan meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sesuai dengan PMK 2005/PMK.011/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal. Berkedudukan di Jalan Raya Kendalpayak Km.8, Kotak Pos 66 Malang. Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi diharapkan kualitas Laporan K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi berkomitmen dengan visi *“mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui pembinaan akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.”*

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2020 tentang Program Pemulihan Ekonomi Nasional (Program PEN), Program PEN adalah rangkaian kegiatan untuk pemulihan perekonomian nasional yang merupakan bagian dari kebijakan keuangan negara yang dilaksanakan oleh Pemerintah untuk mempercepat penanganan pandemi COVID-19 dan/atau menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan serta penyelamatan ekonomi nasional. Selain yang masuk dalam kerangka Program PEN, Pemerintah juga melakukan serangkaian kegiatan maupun tindakan terkait untuk mencegah, mengendalikan, dan mengatasi dampak dari pandemi COVID-19 di lingkungan pemerintah pusat.

Pada Tahun 2021, Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi memperoleh tambahan anggaran dalam mempercepat Program Pemulihan Ekonomi nasional (PEN), kegiatan PEN tersebut di wujudkan dalam 2 program yaitu Perakitan Teknologi dengan wujud Pengembangan Inovasi Teknologi Kedelai Produktivitas Tinggi 2,5-3,5 t/ha, dan Diseminasi Hasil Inovasi Teknologi Tanaman Pangan yang diwujudkan dalam kegiatan Hilirisasi Inovasi Litbang Tanaman Pangan.

#### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari

Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

### **A.3. Basis Akuntansi**

Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi adalah sebagai berikut:

**(1) Pendapatan - LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**(2) Pendapatan - LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

##### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:  
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;  
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;  
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.  
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang  
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### (7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang (Dari Penjualan, Pendapatan dari Pemanfaatan BMN)	985.349.000,00	918,889,049,00
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	79.945.000,00	88,729,000,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	550.420.000,00	678,677,131,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>1.615.714.000,00</b>	<b>1,721,029,837,00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	13.582.000.000,00	13.175.000.000,00
Belanja Lembur	250.000.000,00	42.000.000,00
Belanja Barang Operasional	1.707.250.000,00	1.708.487.000,00
Belanja Barang Non Operasional	6.915.492.000,00	4.748.771.000,00
Belanja Barang Persediaan	4.003.852.000,00	1.702.135.000,00
Belanja Jasa	1.739.502.000,00	1.339.955.000,00
Belanja Pemeliharaan	2.227.504.000,00	2.338.104.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.753.400.000,00	1.213.838.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.188.349.000,00	562.666.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	543.244.000,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>34.367.349.000,00</b>	<b>27.374.200.000,00</b>

### B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.721.029.837,00 atau mencapai 106,52% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.615.714.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2021		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Pendapatan</b>			

Uraian	2021		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	79.945.000,00	88.729.000,00	110,99
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0,00	19.625.205,00	0,00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	985.349.000,00	918.889.049,00	93,26
Pendapatan Lain-Lain	0,00	15.109.452,00	0,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	550.420.000,00	678.677.131,00	123,30
<b>Jumlah</b>	<b>1.615.714.000,00</b>	<b>1.721.029.837,00</b>	<b>106,52</b>

Realisasi Pendapatan TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 51.89% dibandingkan TA 2020. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan  
31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	.%
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	88.729.000,00	124.012.000,00	-28,45
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	19.625.205,00	0,00	0,00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	918.889.049,00	239.530.300,00	283,62
Pendapatan Lain-Lain	15.109.452,00	20.169.648,00	-25,09
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	678.677.131,00	749.370.846,00	-9,43
<b>Jumlah</b>	<b>1.721.029.837,00</b>	<b>1.133.082.794,00</b>	<b>51,89</b>

Dari laporan di atas dapat diketahui bahwa, peningkatan signifikan pendapatan berasal dari akun "pendapatan penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN", yang dimana merupakan setoran pendapatan dari penjualan Benih UPBS, Setoran pengelolaan kebun percobaan, dan setoran pendapatan dari pelayanan laboratorium akreditasi, pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 283,62% dari tahun 2020. Hal ini dikarenakan pada tahun anggaran 2021, proses penanganan dan penyesuaian terhadap pandemic covid-19 sudah mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2020. Terlihat bahwa pergerakan pemulihan perekonomian di masyarakat sudah lebih baik pada tahun 2021.

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2021 adalah sebesar Rp 26.376.791.829,00 atau 96,36% dari anggaran belanja sebesar Rp27.374.200.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per  
31 Desember 2021

Uraian	2021		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Belanja</b>			
Belanja Pegawai	13.217.000.000,00	13.002.755.954,00	98,38
Belanja Barang	13.051.290.000,00	12.271.429.210,00	94,02
Belanja Modal	1.105.910.000,00	1.102.606.665,00	99,70
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>27.374.200.000,00</b>	<b>26.376.791.829,00</b>	<b>96,36</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>		<b>-16.707.326,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Total Belanja</b>	<b>27.374.200.000,00</b>	<b>26.360.084.503,00</b>	<b>96,30</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2020, Realisasi Belanja TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 13.85 % dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

Anggaran Belanja Barang pada Tahun Anggaran 2021 mengalami peningkatan dibandingkan dengan Anggaran Belanja pada Tahun Anggaran 2020. Dikarenakan pada tahun 2021 terdapat beberapa factor antara lain :

1. Adanya anggaran untuk penanganan pandemic covid;
2. Adanya kegiatan Percepatan Ekonomi Nasional – Penanganan Pandemi Covid -19 melalui kegiatan Hilirisasi Inovasi Litbang Tanaman Pangan, dan Kegiatan Pengembangan Inovasi Teknologi Kedelai Produktivitas Tinggi 2,5-3,5 t/ha;
3. Adanya Kegiatan kerjasama melalui Sistem Hibah Langsung dengan AVRDC-World Veg Center dengan nama proyek kerjasama International Mungbean Improvement Network 2;
4. Adanya tambahan anggaran belanja barang dan belanja modal, hasil pemanfaatan kembali (Revisi Maksimal Pencairan PNPB) karena adanya peningkatan penerimaan Pendapatan Negara Bukan Pajak.

Perbandingan Realisasi Belanja  
31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	.%
Belanja Pegawai	12.986.048.628,00	13.469.171.696,00	-3,59
Belanja Barang	12.271.429.210,00	8.911.815.195,00	37,70
Belanja Modal	1.102.606.665,00	772.193.410,00	42,79
<b>Total Belanja</b>	<b>26.376.791.829,00</b>	<b>23.153.180.301,00</b>	<b>13,85</b>

### B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 12.986.048.628,00 dan Rp 13.469.171.696,00. Adanya pengembalian Belanja Pegawai sebesar Rp 16.707.326,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2021 mengalami penurunan sebesar 3.59% dari TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Terdapat 10 pegawai yang memasuki masa purna tugas dan 3 pegawai yang meninggal dunia.

Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	12.962.207.954,00	13.300.233.996,00	-2,54
Belanja Lembur	40.548.000,00	199.944.000,00	-79,72
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>13.002.755.954,00</b>	<b>13.500.177.996,00</b>	<b>-3,68</b>
<b>Pengembalian Belanja Pegawai</b>	<b>-16.707.326,00</b>	<b>-31.006.300,00</b>	<b>-46,12</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>12.986.048.628,00</b>	<b>13.469.171.696,00</b>	<b>-3,59</b>

### B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 12.271.429.210,00 dan Rp 8.911.815.195,00. Realisasi belanja barang TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 37,70% dari TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Di Tahun Anggaran 2020 di Bulan April 2020 dan Bulan Juni 2020 terjadi pemotongan anggaran/refocusing untuk kegiatan penanganan pandemi Covid-19 sehingga membuat banyak kegiatan terhenti yang menyebabkan realisasi kegiatan rendah, sedangkan di Tahun Ang

Perbandingan Belanja Barang  
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.612.999.662,00	1.932.174.985,00	-16,52
Belanja Barang Non Operasional	4.218.763.989,00	1.502.664.826,00	180,75
Belanja Barang Persediaan	1.700.920.296,00	1.387.387.236,00	22,60
Belanja Jasa	1.189.093.580,00	1.000.907.605,00	18,80
Belanja Pemeliharaan	2.337.580.695,00	2.007.784.612,00	16,43
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.212.070.988,00	1.080.895.931,00	12,14
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>12.271.429.210,00</b>	<b>8.911.815.195,00</b>	<b>37,70</b>
Pengembalian Belanja Barang	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>12.271.429.210,00</b>	<b>8.911.815.195,00</b>	<b>37,70</b>

### B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.102.606.665,00 dan Rp772.193.410,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 42,79% dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Di Tahun Anggaran 2020 di Bulan April 2020 dan Bulan Juni 2020 terjadi pemotongan anggaran/refocusing untuk kegiatan penanganan pandemi Covid-19 sehingga membuat banyak kegiatan Belanja Modal terhenti yang menyebabkan realisasi kegiatan rendah, sedangka

Perbandingan Belanja Modal  
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	560.598.500,00	698.843.410,00	-19,69
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	542.008.165,00	27.000.000,00	1907,44
Belanja Modal Lainnya	0,00	46.350.000,00	-100,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1.102.606.665,00</b>	<b>772.193.410,00</b>	<b>42,79</b>

<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1.102.606.665,00</b>	<b>772.193.410,00</b>	<b>42,79</b>

### B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp560.598.500,00 dan Rp 772.193.410,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 42,79% dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

1. Di Tahun Anggaran 2020 komposisi anggaran kegiatan Belanja Modal Peralatan dan Mesin lebih besar daripada kegiatan Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2021.
2. Pada tahun 2021, Kegiatan realisasi belanja modal dapat mengalami peningkatan, dikarenakan terjadinya peningkatan Penerimaan Pendapatan Belanja Negara, dimana pemanfaatannya juga untuk menunjang kegiatan Belanja Modal Peralatan dan Mesin.

Optimalisasi kegiatan Belanja Modal Peralatan dan Mesin tahun 2021 tersebut meliputi : Pengadaan Agricultural Wall Room; Pengadaan Paket Pengolah Data Komunikasi; Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran (DHL-Meter), dan Pengadaan Kendaraan Dinas Roda 3.

#### Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

<b>Uraian Jenis Belanja</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2021</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2020</b>	<b>Naik (Turun) %</b>
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	560.598.500,00	698.843.410,00	-19,78
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>560.598.500,00</b>	<b>698.843.410,00</b>	<b>-19,78</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>560.598.500,00</b>	<b>698.843.410,00</b>	<b>-19,78</b>

### B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 542.008.165,00 dan Rp 27.000.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 1907,44,% dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

1. Pada tahun 2020 terjadi refocusing anggaran untuk kegiatan Belanja Modal Gedung dan Bangunan, semula Rp715.000.000,00 menjadi Rp27.000.000,00, sehingga banyak kegiatan Belanja Modal Gedung dan Bangunan yang telah direncanakan tidak dapat terealisasi. Sedangkan di Tahun Anggaran 2021 adanya peningkatan kegiatan Belanja Modal, dikarenakan adanya peningkatan penerimaan Pendapatan Negara Bukan Pajak, Dimana pemanfaatannya juga untuk menunjang kegiatan Belanja Modal Gedung dan bangunan.
2. Optimalisasi kegiatan Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada tahun 2021 tersebut meliputi : Renovasi Lantai Jemur, Pembangunan Pergola, Pembangunan Gazebo, serta kegiatan Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Sumur Bor IP2TP di ngale.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan  
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	542.008.165,00	27.000.000,00	1.907,44
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>542.008.165,00</b>	<b>27.000.000,00</b>	<b>1.907,44</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>542.008.165,00</b>	<b>27.000.000,00</b>	<b>1.907,44</b>

## B.6 BELANJA PENANGANAN PANDEMI COVID-19

Di awal tahun 2021 Balitkabi mulai mengikuti tatanan normal (new normal) beraktivitas di kantor dengan mengedepankan aspek produktif dan aman meski pandemic Covid-19 belum usai. Sarana dan prasarana pencegahan penyebaran COVID-19 di kantor Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi telah lama disiapkan dan digunakan seperti alat pengecek suhu (thermogun), hand sanitizer, wastafel untuk cuci tangan, penggunaan desinfektan, penggunaan masker, physical distancing, dan lain sebagainya untuk memulai tatanan normal baru bekerja di kantor. Selain hal tersebut juga dilaksanakan pembagian multivitamin, Roll On dan Kalung Aromatherapy bagi seluruh karyawan dan karyawati BALITKABI, IP2TP Kendalpayak, IP2TP Jambegede, IP2TP Muneng, IP2TP Genteng dan IP2TP Ngale. Dalam proses pemantauan penyebaran Covid-19 di Balitkabi, diadakan pemeriksaan SWAB untuk semua pegawai Balitkabi baik ASN maupun Non ASN. Sampai dengan 31 Desember 2021 rincian realisasi belanja penanganan pandemic Covid-19 disajikan dalam table di bawah ini :

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2021

KEGIATAN/ MAK	URAIAN KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI		SISA PAGU ANGGARAN
			Rp	%	
018.09.KB	Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi				
4585	Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner				
4585.SDA	Penelitian dan Pengembangan Produk				
4585.SDA.503	Teknologi Tanaman Pangan				
058	Teknologi dan inovasi tanaman pangan mendukung nilai				
4585.SDA.504	Diseminasi Teknologi Tanaman Pangan				
052	Diseminasi Inovasi Teknologi Komoditas Strategis Litbang Tanaman Pangan				
D	Koordinasi, bimbingan dukungan Teknologi Litbang Tanaman Pangan dalam Kegiatan Strategis Kementan				
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	144.000.000	143.788.000	99,85%	212.000
	- SWAB PCR mendukung pelaksanaan kegiatan	144.000.000	143.788.000	99,85%	212.000
	<b>Total 4585.SDA.504.052.D</b>	<b>144.000.000</b>	<b>143.788.000</b>	<b>99,85%</b>	<b>212.000</b>
018.09.WA	Program Dukungan Manajemen				
1809	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam				
1809.EAA	Layanan Perkantoran				
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor				
D	Pembayaran Terkait Operasional Kantor				
521131	Belanja Barang Operasional -Penanganan Pandemi Covid-19	105.277.000	105.255.298	99,98%	21.702
	- Masker Duckbill	36.285.000	31.487.200	86,78%	4.797.800
	- Masker Surgical Mask non Hijab	4.785.000	6.160.000	128,74%	(1.375.000)
	- Vitalong	27.265.000	27.000.960	99,03%	264.040
	- Natur e	20.090.000	20.572.160	102,40%	(482.160)
	- Obat klinik	16.852.000	20.034.978	118,89%	(3.182.978)
522192	Belanja Jasa-Penanganan Pandemi COVID-19	156.000.000	155.866.700	99,91%	133.300
	-SWAB PCR	56.700.000	56.639.500	99,89%	60.500
	- Rapid Anti Gen/Vaksin	3.379.000	3.309.000	97,93%	70.000
	- Roll On dan Kalung Aromatherapy	95.921.000	95.918.200	100,00%	2.800
	<b>Total 1809.EAA.002.D (Pembayaran Terkait Operasional Perkantoran)</b>	<b>261.277.000</b>	<b>261.121.998</b>	<b>99,94%</b>	<b>155.002</b>

	<b>Total Keseluruhan</b>	<b>405.277.000</b>	<b>404.909.998</b>	<b>99,91%</b>	<b>367.002</b>
--	--------------------------	--------------------	--------------------	---------------	----------------

## B.7. BELANJA PENANGANAN EKONOMI NASIONAL (PEN)

Selain adanya Belanja Penanganan Covid-19 melalui output kegiatan harian terdapat pula kegiatan Pemulihan Ekonomi Nasional berupa kegiatan Perakitan Teknologi Tanaman Pangan Mendukung Prioritas Riset Nasional yang sampai dengan 31 Desember 2021 realisasi senilai Rp 1.270.324.774 atau 70,57% dari total pagu Rp 1.800.000.000,00 dan kegiatan Diseminasi Hasil Inovasi Teknologi Tanaman pangan - Hilirisasi Inovasi Litbang Tanaman Pangan dengan realisasi sampai dengan 31 Desember 2021 senilai Rp 999.861.059 atau sebesar 99,99% dari pagu anggaran senilai Rp1.000.000.000,00. Rincian akun kegiatan tersaji dalam table berikut ini :

KEGIATAN/ MAK	URAIAN KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI SP2D		SISA PAGU ANGGARAN
			Rp	%	
4585	Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner				
4585.SDA.540	Teknologi Tanaman Pangan (PEN)				
052	Perakitan Teknologi Tanaman Pangan Mendukung Prioritas Riset Nasional				
A	Pengembangan dan Budidaya Varietas Kedelai Biji Besar dan Biji Hitam				
521241	Belanja Barang Non Operasional-Penanganan Pandemi COVID-19	1.487.500.000	958.153.339	64,41%	529.346.661
	- Fotocopy	1.950.000	1.922.800	98,61%	27.200
	- Konsumsi	24.700.000	24.625.000	99,70%	75.000
	- Alat Peraga/Poster Banner	10.080.000	10.027.230	99,48%	52.770
	-Operasional PRN (Upah)	249.520.000	249.520.000	100,00%	-
	-Saprodi	1.193.750.000	664.558.309	55,67%	529.191.691
	-Sewa (kendaraan,soundsystem)	7.500.000	7.500.000	100,00%	-
521841	Belanja Barang Persediaan-Penanganan Pandemi COVID-19	97.500.000	97.207.600	99,70%	292.400
	-ATK/Bahan Komputer	7.500.000	7.499.600	99,99%	400
	- Bahan Penunjang Lainnya	90.000.000	89.708.000	99,68%	292.000
524115	Belanja Perjalanan Dinas-Penanganan Pandemi COVID-19	215.000.000	214.963.835	99,98%	36.165
	- Perjalanan Dinas dalam kota dalam rangka penanganan pandemi	15.000.000	14.985.000	99,90%	15.000
	- Perjalanan Dinas dalam rangka penanganan pandemi	200.000.000	199.978.835	99,99%	21.165
	<b>Total 4585.SDA.540.052.</b>	<b>1.800.000.000</b>	<b>1.270.324.774</b>	<b>70,57%</b>	<b>529.675.226</b>

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2021

KEGIATAN/ MAK	URAIAN KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI		SISA PAGU ANGGARAN
			Rp	%	
4585.SDA.544	Diseminasi Teknologi Tanaman Pangan (PEN)				
051	Diseminasi Hasil Inovasi Teknologi Tanaman pangan				
A	Hilirisasi Inovasi Litbang Tanaman Pangan				
521241	<b>Belanja Barang Non Operasional -Penanganan Pandemi Covid-19</b>	<b>664.300.000</b>	<b>664.169.318</b>	<b>99,98%</b>	<b>130.682</b>
	- Fotocopy dan jilid	5.090.000	5.090.000	100,00%	-
	- Konsumsi	63.440.000	63.419.818	99,97%	20.182
	- Spanduk/brosur/leafet	25.000.000	24.999.500	100,00%	500
	- Operasional Pelaksanaan Kegiatan Hilirisasi	110.000.000	110.000.000	100,00%	-
	- Uph/Kompensasi petani	180.960.000	180.960.000	100,00%	-
	- Upah transportasi	23.310.000	23.310.000	100,00%	-
	- Sewa tenda	6.500.000	6.500.000	100,00%	-
	- Display Inovasi	130.000.000	130.000.000	100,00%	-
	- Semina Kit/Souvenir	50.000.000	49.990.000	99,98%	10.000
	- Sewa Kendaraan Roda 4	10.000.000	9.900.000	99,00%	100.000
	- Sewa Audio Visual, tenda, dll	60.000.000	60.000.000	100,00%	
521841	<b>Belanja Barang persediaan-Penanganan Pandemi Covid-19</b>	<b>120.000.000</b>	<b>120.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>-</b>
	- ATK/Bahan Komputer	20.000.000	20.000.000	100,00%	-
	- Bibit dan Saprodi	100.000.000	100.000.000	100,00%	-
522192	<b>Belanja Jasa-Penanganan Pandemi COVID-19</b>	<b>15.700.000</b>	<b>15.700.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>-</b>
	- Narasumber, Pembahas	15.000.000	15.000.000	100,00%	-
	- Moderator	700.000	700.000	100,00%	-
524115	<b>Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19</b>	<b>200.000.000</b>	<b>199.991.741</b>	<b>100,00%</b>	<b>8.259</b>
	- Perjalanan Dinas dalam rangka penanganan pandemi	200.000.000	199.991.741	100,00%	8.259
	<b>Total 4585.SDA.544.051</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>999.861.059</b>	<b>99,99%</b>	<b>138.941</b>

## B.8. BELANJA HIBAH LANGSUNG LUAR NEGERI

Pada tahun anggaran 2021 juga terdapat penambahan anggaran kerjasama yang bersumber dari Hibah langsung luar negeri, dimana Kerjasama tersebut terjalin antara dengan AVRDC-World Veg Center dengan nama proyek kerjasama International Mungbean Improvement Network 2. yang sampai dengan 31 Desember 2021 realisasi senilai Rp 122.524.155,00 atau 99,37% dari total pagu Rp 123.296.000,00, dengan sisa Anggaran 771.845,00 telah disetorkan ke Kas Negara, Rincian akun kegiatan tersaji dalam *table* berikut ini :

KEGIATAN/ MAK	URAIAN KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI		SISA PAGU ANGGARAN
			Rp	%	
1809.AEA.503	Layanan Kerjasama	123.296.000			
051	Pengelolaan Manajemen Kerjasama	123.296.000			
A	INTERNASIONAL MUNGBEAN IMPROVEMENT NETWORK 2	123.296.000			
521211	Belanja Bahan	947.000	947.000	100,00%	
	(KPPN.140-Khusus Pinjaman dan Hibah / Reg. 272ZYD9A)				
	- Foto Copy, pencetakan dan penjiilidan	467.000	467.000	100,00%	
	- Konsumsi rapat, jamuan tamu	480.000	480.000	100,00%	
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	61.040.000	61.040.000	100,00%	
	(KPPN.140-Khusus Pinjaman dan Hibah / Reg. 272ZYD9A)				
	- Upah pelaksanaan kegiatan	61.040.000	61.040.000	100,00%	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	34.509.000	34.509.000	97,76%	771.845
	(KPPN.140-Khusus Pinjaman dan Hibah / Reg. 272ZYD9A)				
	- ATK, dan bhn komputer	1.509.000	1.509.000	100,00%	
	- Saprodi	28.000.000	28.000.000	100,00%	
	- Pengiriman dokumen	2.000.000	1.228.155	61,41%	771.845
	- Bahan penunjang lainnya	3.000.000	3.000.000	100,00%	
522192	Belanja Jasa	1.500.000	1.500.000	100,00%	
	(KPPN.140-Khusus Pinjaman dan Hibah / Reg. 272ZYD9A)				
	- Analisis makro dan mikro	1.500.000	1.500.000	100,00%	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	22.000.000	22.000.000	100,00%	
	(KPPN.140-Khusus Pinjaman dan Hibah / Reg. 272ZYD9A)				
	Perj.dlm rangka perencanaan, penyusunan, evaluasi, koordinasi, konsultasi, dan survei harga	22.000.000	22.000.000	100,00%	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3.300.000	3.300.000	100,00%	
	(KPPN.140-Khusus Pinjaman dan Hibah / Reg. 272ZYD9A)				
	Perj.dlm rangka perencanaan, penyusunan, evaluasi, koordinasi, konsultasi, dan survei harga	3.300.000	3.300.000	100,00%	
	<b>Total 4585.SDA.544.051</b>	<b>123.296.000</b>	<b>122.524.155</b>	<b>99,37%</b>	<b>771.845</b>

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. ASET LANCAR

#### C.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp219.610.000,00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Identifikasi Sifat Fisik Kimia Dan Komponen Bioaktif Varietas Unggul Kedelai Serta Kesesuaian Produk Olahannya	0,00	6.112.603,00
Perakitan Varietas Kedelai Untuk Produktivitas Tinggi Dan Pangan Fungsional, Serta Dukungan Teknologi Budidayanya Pada Lahan Optimal	0,00	118.313.170,00
Produksi Benih Unggul Kedelai Hasil Tinggi	0	124.608.643,00
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>Rp 219.610.000,00</b>

#### C.1.2. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp602,939,822,00 dan Rp647.300.830,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Barang Konsumsi	12,319,352,00	36.747.460,00
Bahan untuk Pemeliharaan	3,610,470,00	22.115.370,00
Bahan Baku	587,010,000,00	588.330.000,00
Persediaan Lainnya	0,00	108.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>602,939,822,00</b>	<b>647.300.830,00</b>

## C.2. ASET TETAP

### C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp665.585.207.610,00 dan Rp787.724.008.000,00. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020</b>	<b>787.724.008.000,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
	566.756.387.610,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-105.710.635.000,00
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	-583.184.553.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>665.585.207.610,00</b>

Penjelasan mutasi pengurangan atas nilai Tanah adalah sebagai berikut:

Mutasi kurang atas nilai Tanah senilai Rp105.710.635.000 (Seratus Lima Milyar Tujuh Ratus Sepuluh Juta Enam Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Rupiah), berasal dari :

1. Surat Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 503/KPTS/PI.320/A/9/2021 Tentang Penghapusan Tanah pada Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi yang terdampak Pembangunan Jalan Tol;
2. Surat Kepala Biro Keuangan dan BMN Kementerian Pertanian Nomor B-615/PL.330/A4.3/9/2021 tanggal 14 September 2021 tentang penghapusan BMN pada satker Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi.
3. Rincian Perhitungan mutasi kurang nilai Tanah senilai Rp105.710.635.000, dijabarkan pada tabel di bawah ini:

No	Nama Barang	NUP	Luas awal	Luas yang diserahkan	Luas yang digunakan	Nilai per M2 2021	Jumlah perolehan 2021	Nilai perolehan dari aplikasi	Nilai Koreksi
1	Tanah Tegalan	5	144.215	9.764	134.451	170.000	22.856.670.000	72.338.655.000	49.481.985.000
2	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	7	142.285	45.552	96.733	170.000	16.444.610.000	71.370.562.000	54.925.952.000
3	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	10	481.200	34.305	446.895	170.000	75.972.150.000	77.274.848.000	1.302.698.000
<b>TOTAL</b>									<b>105.710.635.000</b>

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 31,789,873,025,00 dan Rp31.119.587.025,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020</b>	<b>31.119.587.025,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	560.598.500,00
Transfer Masuk	96.750.000,00
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	524.672.136,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	-511.734.636,00
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>31,789,873,025,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	-26,435,508,958,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2021</b>	<b>5.354.364.067,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp657.348.500 (Enam Ratus Tujuh Puluh Juta Dua Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Rupiah) berasal dari Pembelian sebesar Rp 560.598.500,00 dan transfer masuk sebesar Rp 96.750.000,00 , berasal dari:

No.	Kode Barang	NUP	Nama Barang	Jumlah	Harga
<b>Pembelian</b>					
1	3020103008	13 - 16	Kendaraan Bermotor Roda Tiga Pengangkut Barang	4	132.000.000
2	3020103008	17	Kendaraan Bermotor Roda Tiga Pengangkut Barang	1	20.640.000
3	3050206002	16 - 17	Televisi	2	97.549.000
4	3060102165	1	Camera Conference	1	60.862.500
5	3060102165	2	Camera Conference	1	8.594.000
6	3080112025	4	Stabilizer	1	2.480.500
7	3080305002	31 - 32	Uninterrupted Power Supply (UPS)	2	12.000.000
8	3080305002	33	Uninterrupted Power Supply (UPS)	1	8.497.500
9	3080601002	2	Conductivity Meter (Alat Laboratorium Kualitas Air Dan Tanah)	1	19.500.000
10	3100102001	83 - 84	P.C Unit	2	34.600.000
11	3100102001	85	P.C Unit	1	21.375.000
12	3100102001	86	P.C Unit	1	20.475.000
13	3100102002	39 - 43	Lap Top	5	95.000.000

14	3100202010	1 - 3	Scanner (Peralatan Mini Komputer)	3	15.180.000
15	3100203003	59	Printer (Peralatan Personal Komputer)	1	6.500.000
16	3100203017	3 - 4	External/ Portable Hardisk	2	5.345.000
<b>Transfer Masuk</b>					
1	3020102003	17	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	1	96.750.000
<b>Total</b>				<b>30</b>	<b>657.348.500</b>

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp39,718,061,884,00 dan Rp39,583,591,884,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020</b>	<b>39.583.591.884,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Penyelesaian Pembangunan Langsung	180.577.000,00
Koreksi barang Berlebih hasil Inventarisasi	274.648.000,00
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	1.460.140.000,00
Pengembangan Nilai Aset	79.905.000,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	-1.860.800.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>39.718.061.884,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	- 8.400.172.946,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2021</b>	<b>31.317.888.938,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Mutasi tambah dan kurang atas nilai Gedung dan Bangunan dengan rincian sebagai berikut:

Kode Barang	Nama Barang	NUP	Harga
<b>Penyelesaian Pembangunan Langsung</b>			
4010125999	Bangunan Terbuka Lainnya	1	180.577.000
<b>Pengembangan Nilai Aset</b>			
4010125001	Bangunan Lantai Jemur Permanen	9	79.905.000
<b>Koreksi Barang Berlebih Hasil Inventarisasi</b>			
4010102001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen		60.790.000
4010105999	Bangunan Gedung Laboratorium Lainnya		213.858.000
<b>Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi</b>			

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2021

401010100	Bangunan Gedung Kantor Permanen		1.447.314.000
401011300	Gedung Pos Jaga Permanen		12.826.000
<b>Transaksi Normalisasi BMN</b>			
4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen		-1.337.566.000
4010102001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen		-207.094.000
4010113001	Gedung Pos Jaga Permanen		-12.826.000
4010202007	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen		-303.314.000

#### C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 3.001.495.165,00 dan Rp 2.692.969.000,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020</b>	<b>2.692.969.000,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	308.526.165,00
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>3.001.495.165,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	-1.892.513.406,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2021</b>	<b>1.108.981.759,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

Mutasi tambah atas nilai Irigasi senilai Rp308.526.165 (Tiga Ratus Delapan Juta Lima Ratus Dua Puluh Enam Ribu Seratus Enam Puluh Lima Rupiah), berasal dari:

1. Penambahan senilai Rp308.526.165 (Tiga Ratus Delapan Juta Lima Ratus Dua Puluh Enam Ribu Seratus Enam Puluh Lima Rupiah) berupa kode barang 5020106008, Bangunan Sumur Bor (Bangunan Pelengkap Irigasi) dengan nup 1, yang lokasinya berada di IP2TP Ngale.

#### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp372.053.014,00 dan Rp372.053.014,00

### C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp27.000.000,00. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Rincian lebih lanjut dari Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

#### Uraian Konstruksi Dalam Pengerjaan Tahun 2020.

Uraian	Lokasi	Nomor Kontrak	Nilai Kontrak	Keterangan
CV. Azinda Jaya; Pengadaan Jasa Konsultan Perencanaan, Konstruksi (Renovasi Rumah Jabatan, Paving Talan Rumah Dinas dan Sumur Bor)	IP2TP Ngale, Ngawi	Nomor Kontrak : B.910/PL.010/H.2.2/03/2020, tanggal 05 Maret 2020 dan Berita Acara Nomor .1256/PL.010/H.2.2/2020, tanggal 30 Maret 2020	27,000,000	Kegiatan Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahap Pelaksanaan dan Pengawasan dihentikan karena anggaran direvocusing untuk penanganan Pandemi Covid - 19

Pada tahun 2020 terdapat kegiatan Belanja Modal Gedung dan bangunan, Tahap perencanaan senilai Rp 27.000.000,00 yang menjadi Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP) dikarenakan proses tersebut belum selesai pada tahun 2020. Pada tahun 2021 proses pembangunan gedung dan bangunan yang telah direncanakan pada tahun 2020 tersebut telah selesai dilaksanakan dengan adanya kegiatan pelaksanaan pembangunan sumur Bor IP2TP di Ngale dan Pelaksanaan Pekerjaan jasa Konsultan Pengawas terhadap kegiatan pembangunan Sumur Bor IP2TP Ngale.

### C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp- 36,728,195,310,00 dan Rp-31.422.985.406,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	31.789.873.025,00	-26.435.508.958,00	5.354.364.067,00
2.	Gedung dan Bangunan	39.718.061.884,00	-8.400.172.946,00	31.317.888.938,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.001.495.165,00	-1.892.513.406,00	1.108.981.759,00

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
4.	Aset Tetap Lainnya	372.053.014,00	0,00	372.053.014,00
<b>Akumulasi</b>		<b>74.881.483.088,00</b>	<b>-36.728.195.310,00</b>	<b>38.153.287.778,00</b>

### C.2.8 Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara

#### Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara

Nilai Barang Milik Negara yang sudah dan belum ditetapkan status penggunaannya sampai dengan Laporan Barang Pengguna BALAI PENELITIAN TANAMAN ANEKA KACANG DAN UMBI (018.09.0500.411993.000.KD) per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Nilai BMN per 31 Desember 2021 (Rp)	Sudah Terbit PSP (Rp)	Sudah diusulkan PSP (Rp)	Belum diusulkan PSP (Rp)
1	Tanah	682.013.373.000	682.013.373.000	-	-
2	Peralatan dan Mesin	31.776.935.525	28.034.543.615	3.742.391.910	-
3	Gedung dan Bangunan	39.844.073.884	39.663.496.884	-	180.577.000
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	3.001.495.165	2.692.969.000	-	308.526.165
5	Aset Tetap Lainnya	372.053.014	324.377.214	47.675.800	-
<b>TOTAL</b>		<b>757.007.930.588</b>	<b>752.728.759.713</b>	<b>3.790.067.710</b>	<b>489.103.165</b>

Beberapa penyebab Barang Milik Negara belum ditetapkan statusnya penggunaannya adalah:

1. Peralatan dan Mesin senilai Rp3.493.001.910 sudah diusulkan PSP ke Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dan ke KPKNL Malang senilai Rp249.390.000 namun SK PSP masih belum terbit.
2. Gedung dan Bangunan senilai Rp180.577.000 berupa Bangunan Terbuka Lainnya dengan nup 1 dan Irigasi senilai Rp308.526.165 berupa Bangunan Gorong-Gorong (Bangunan Pelengkap Irigasi) nup 1, belum diusulkan PSP karena bangunan tersebut baru di input di aplikasi SIMAK BMN pada awal bulan Januari 2022 dan luasan dari salah satu bangunan tersebut belum di ketahui pasti, jadi belum bisa merekam KIB untuk kelengkapan pengusulan PSP.
3. Aset Tetap Lainnya senilai Rp47.675.800 sudah diusulkan PSP ke Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian namun SK PSP masih belum terbit.

### C.3. ASET LAINNYA

#### C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp37.625.000,00 dan Rp37.625.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi nilai Aset Tak Berwujud tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Perbandingan Aset Tak Berwujud  
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020</b>	<b>37,625,000.00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	6.300.000.00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	-6.300.000.00
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>3.,625.000.00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	-4.331.250.00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2021</b>	<b>33.293.750,00</b>

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Aset Tak Berwujud Lainnya	19.250.000,00
Paten	18,375,000,00
<b>Jumlah</b>	<b>37.625.000,00</b>

#### C.3.2. Aset Aset Lainnya

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-251,277,000,00 dan Rp1,573,357,940,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020</b>	<b>1.573.357.940,00</b>
<b>Mutasi Kurang</b>	
Transaksi Normalisasi BMN (BMN Yang Dihentikan)	-330.915.000,00
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	-991.165.940,00
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>251.277.000,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	147.043.579,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2021</b>	<b>104.233.421,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

Penjelasan mutasi pengurangan atas nilai Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan adalah sebagai berikut:

Mutasi kurang atas nilai Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan senilai Rp 991.165.940,00 (Sembilan Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Seratus Enam Puluh Ribu Sembilan Ratus Empat Puluh Rupiah), dengan rincian dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

#### Penghapusan BMN

Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas	Satuan	Nilai
3010305010	Pompa Air	-1	Unit	-10.000.000
3030103002	Winder	-1	Buah	-57.005.000
3030308008	Manometer Untuk Mesin	-1	Buah	-20.000
3030308012	Termometer Standar	-2	Buah	-700.000
3030310017	Timbangan Gula Gaveka	-11	Buah	-708.000
3040101009	Tractor Tangan Dengan Perlengkapannya	-1	Buah	-35.000.000
3040102006	Penyemprot Mesin (Power Sprayer)	-1	Buah	-91.000
3040103003	Alat Perontokan Mesin (Power Thresher)	-1	Buah	-14.000.000
3040106999	Alat Prosesing Lainnya	-1		-26.186.500
3050101001	Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inchi)	-4	Buah	-385.000
3050103001	Mesin Stensil Manual Folio	-1	Buah	-897.000
3050103011	Mesin Fotocopy Lainnya	-1	Buah	-21.000.000
3050104001	Lemari Besi/Metal	-36	Buah	-1.818.000
3050104002	Lemari Kayu	-79	Buah	-4.807.000
3050104003	Rak Besi	-11	Buah	-330.000
3050104006	Filing Cabinet Kayu	-2	Buah	-264.000
3050104008	Peti Uang/Cash Box/Coin Box	-2	Buah	-30.000
3050105001	Tabung Pemadam Api	-3	Buah	-2.515.000
3050105024	Alat Pemotong Kertas	-2	Buah	-32.000
3050201003	Kursi Besi/Metal	-14	Buah	-340.000
3050201004	Kursi Kayu	-50	Buah	-2.074.000
3050201005	Sice	-10	Buah	-1.442.000
3050201008	Meja Rapat	-19	Buah	-681.000
3050201009	Meja Komputer	-5	Buah	-314.000

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2021

3050201010	Tempat Tidur Besi	-2	Buah	-2.202.000
3050201012	Meja Ketik	-5	Buah	-152.000
3050201019	Meja Makan Kayu	-7	Buah	-161.000
3050203001	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	-3	Buah	-5.579.000
3050204001	Lemari Es	-15	Buah	-10.409.000
3050204004	AC Split	-9	Buah	-49.232.000
3050205002	Kompor Gas (Alat Dapur)	-1	Buah	-122.000
3050206004	Tape Recorder (Alat Rumah Tangga Lainnya ( Home Use ))	-2	Buah	-38.000
3050206005	Amplifier	-1	Buah	-27.000
3050206008	Sound System	-1	Buah	-11.000
3050206012	Wireless	-1	Buah	-20.000
3050206013	Megaphone	-3	Buah	-48.000
3050206036	Dispenser	-1	Buah	-70.000
3060102060	Camera Film	-2	Buah	-33.000
3060201003	Pesawat Telephone	-1	Buah	-263.000
3060201006	Handy Talky (HT)	-4	Buah	-148.000
3060201010	Facsimile	-1	Buah	-285.000
3060322001	Dehumidifier (Humidity Control)	-2	Buah	-907.000
3070101047	Centrifuge (Alat Kedokteran Umum)	-4	Buah	-3.973.000
3070107012	Bio Microscope (Slit Lamp)	-24	Buah	-99.047.000
3080103005	Bacteri Colorimeter	-2	Buah	-3.800.000
3080109007	Test Sunshine	-1	Buah	-39.600.000
3080111003	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	-7	Buah	-1.836.000
3080111005	Oven (Alat Laboratorium Umum)	-3	Buah	-4.795.000
3080111028	Vacum Pump	-1	Buah	-54.000
3080111035	Manometer	-2	Buah	-30.715.000
3080111040	Thermometer (Alat Laboratorium Umum)	-4	Buah	-888.000
3080111117	Flour Photometer	-1	Buah	-4.039.000
3080111125	Refrigerator	-1	Buah	-2.750.000
3080112013	Demineralizer (Alat Laboratorium Microbiologi)	-1	Buah	-2.558.000
3080112021	Tube Container	-1	Buah	-5.601.000
3080113010	Automatic Adsorption Spectrofotometer	-1	Buah	-648.000
3080113019	Desicator	-7	Buah	-210.000
3080114004	Freezer (Alat Laboratorium Patologi)	-2	Buah	-2.146.000
3080114025	Shaker (Alat Laboratorium Patologi)	-3	Buah	-7.944.000
3080114035	Magnetic Stirer (Alat Laboratorium Patologi)	-9	Buah	-8.495.000
3080116011	Timer (Alat Laboratorium Hematologi)	-5	Buah	-2.337.500
3080117016	Lemari Asam	-1	Buah	-768.000
3080119003	Top Loading Balance (Alat Laboratorium Farmasi)	-1	Buah	-346.000
3080135032	Psychrometer (Alat Laboratorium Uji Tekstil)	-5	Buah	-68.750.000
3080141016	Anemometer (Alat Laboratorium Pertanian)	-6	Buah	-81.950.000
3080141020	Autoclave (Alat Laboratorium Pertanian)	-3	Buah	-3.708.000
3080141072	Echo Sounder (Alat Laboratorium Pertanian)	-1	Buah	-145.000
3080141102	Germinator	-7	Buah	-194.000

3080141104	Grader	-2	Buah	-30.000.000
3080141125	Hot Plate (Alat Laboratorium Pertanian)	-11	Buah	-20.243.000
3080141143	Laminar Flow	-2	Buah	-1.900.000
3080141145	Leaf Area Meter (LAM)	-3	Buah	-4.298.000
3080141174	Moisture Tester (Alat Laboratorium Pertanian)	-11	Buah	-16.009.500
3080141201	Pipet Machine	-10	Buah	-3.850.000
3080141234	Siever	-2	Buah	-260.000
3080141319	Waterbath (Shake,Still)	-4	Buah	-6.233.000
3080145018	Balance Analitical Electric	-10	Buah	-750.000
3080153053	Laboratory Air Conditioner 1,50 HP	-7	Buah	-41.260.000
3080156081	Meja Kerja (Alat Laboratorium Lainnya)	-84	Buah	-4.439.000
3080205010	WNP Hook	-2	Buah	-19.800.000
3080305002	Uninterrupted Power Supply (UPS)	-7	Buah	-361.000
3080404005	Thermo- Hygrograph	-1	Buah	-4.805.625
3080605039	Automatic Dispenser	-2	Buah	-1.777.000
3080702016	Horizontal Planar Motion Mechaanism (HPMM)	-1	Buah	-14.611.000
3080713001	Eart Tester	-5	Buah	-17.600.000
3090402031	Kamera Digital	-2	Buah	-11.275.000
3100102001	PC Unit	-3	Buah	-8.121.000
3100102002	Lap Top	-3	Buah	-41.609.315
3100102003	Note Book	-6	Buah	-83.670.000
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	-3	Buah	-1.687.000
3100203006	Viewer (Peralatan Personal Komputer)	-1	Buah	-26.702.500
3170119020	Diaphragm Compresor	-3	Buah	-2.260.000
<b>TOTAL</b>				<b>-991.165.940</b>

Mutasi Kurang atas Transaksi Normalisasi BMN sebesar Rp 330.915.000,00 (Tiga Ratus Tiga Puluh Juta Sembilan Ratus Lima Belas Ribu Rupiah), dengan rincian antara lain:

**Transaksi Normalisasi BMN (BMN yang Dihentikan)**

Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas	Satuan	Nilai
4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	1	Unit	- 266.530.000
4010202007	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	1	Unit	- 64.385.000
	<b>TOTAL</b>			<b>- 330.915.000</b>

**C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya**

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-160,991,704,00 dan Rp-1.225.636.247,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2021, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	37.625.000,00	-13.948.125,00	23.676.875,00
2	Aset Lain-lain	251.277.000,00	-147.043.579,00	104.233.421,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>288.902.000,00</b>	<b>-160.991.704,00</b>	<b>127.910.296,00</b>

#### C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

##### C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-222.004.289,00 dan Rp0,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga  
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	51.951.511,00	54.345.800,00
Dana Pihak Ketiga	0,00	219.610.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>-51,951,511,00</b>	<b>273.955.800,00</b>

#### C.5. EKUITAS

##### C.5.1 Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 704,417,393,995,00 dan Rp831.074.525.240,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.673.495.181,00 dan Rp1.112.913.146,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

#### Perbandingan PNBPN Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	634.981.750,00	399.007.800,00	59,14
Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan Iptek	0,00	800.000,00	-100,00
Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan Iptek Lainnya	43.695.381,00	349.563.046,00	-87,50
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0,00	1.500.000,00	-100,00
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	88.729.000,00	124.012.000,00	-28,45
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	883.349.800,00	193.102.500,00	357,45
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	21.223.250,00	43.592.000,00	-51,31
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	1.516.000,00	1.335.800,00	13,49
<b>Jumlah</b>	<b>1.673.495.181,00</b>	<b>1.112.913.146,00</b>	<b>50,37</b>

Dari tabel yang tersaji di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan IPTEK mengalami kenaikan sebesar 59,14%, dikarenakan peningkatan hasil penjualan benih UPBS kepada pihak ke konsumen.
2. Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan Iptek mengalami penurunan sebesar 100,00% dikarenakan adanya penurunan pemanfaat lahan IP2TP sehingga penurunan pendapatan
3. Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan Iptek lainnya mengalami penurunan sebesar 87,5 % dikarenakan adanya penurunan pemanfaatan asset sehingga terjadi penurunan pendapatan
4. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi mengalami penurunan sebesar 100 %, karena menurunnya pendapatan dari hasil tarif layanan sarana dan prasarana gedung dan bangunan di Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi.

5. Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya mengalami penurunan sebesar 28,45%, karena pada bulan Juli dan Agustus di Balitkabi mengalami *Lockdown*, sehingga semua layanan jasa analisa ditutup sementara dan mengakibatkan berkurangnya permintaan layanan jasa analisa laboratorium.
6. Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya mengalami kenaikan sebesar 357,45%, karena merupakan akun pendapatan baru yang bersumber dari IP2TP yang merupakan penjualan hasil samping pengelolaan/pemanfaatan lahan kebun.
7. Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang lainnya mengalami penurunan sebesar 51,31% dikarenakan pada tahun ini masih dalam tahap proses pemulihan ekonomi sehingga berakibat pada pada penjualan benih sortir.
8. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan mengalami kenaikan sebesar 13,49%, pendapatan ini berasal dari pembayaran sewa rumah dinas, di tahun 2021 penggunaan rumah dinas oleh Pegawai Negeri Sipil meningkat.

## D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp12.986.048.628,00 dan Rp13.469.171.696,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

### Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	7,803,001,900.00	8,285,201,060.00	-5.82
Beban Pembulatan Gaji PNS	99,596.00	104,444.00	-4.64
Beban Tunj. Anak PNS	128,739,356.00	135,145,442.00	-4.74
Beban Tunj. Beras PNS	393,819,960.00	363,258,720.00	8.41
Beban Tunj. Fungsional PNS	2,457,310,000.00	2,226,400,000.00	10.37
Beban Tunj. PPh PNS	207,429,496.00	167,982,300.00	23.48
Beban Tunj. Struktural PNS	23,480,000.00	28,440,000.00	-17.44
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	642,439,320.00	659,192,730.00	-2.54
Beban Tunjangan Umum PNS	182,680,000.00	227,890,000.00	-19.84
Beban Uang Lembur	40,548,000.00	199,944,000.00	-79.72
Beban Uang Makan PNS	1,106,501,000.00	1,175,613,000.00	-5.88
<b>Jumlah</b>	<b>12,986,048,628.00</b>	<b>13,469,171,696.00</b>	<b>-3.59</b>

Dari tabel yang tersaji di atas dapat dijelaskan, Beban Pegawai mengalami penurunan sebesar 3,59 % hal ini dikarenakan Adanya 10 pegawai yang memasuki masa purna tugas dan 3 pegawai yang meninggal dunia.

### D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.447.780.548,00 dan Rp 1.666.149.088,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan  
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	1.964.827.812,00	922.630.650,00	112,96
Beban Persediaan konsumsi	468.557.936,00	659.956.857,00	-29,00
Beban persediaan lainnya	14.394.800,00	83.561.581,00	-82,77
<b>Jumlah</b>	<b>2.447.780.548,00</b>	<b>1,666,149,088,00</b>	<b>46,91</b>

Pada Tahun Anggaran 2020, adanya proses Refocusing anggaran yang menyebabkan tingkat pembelanjaan menjadi berkurang dan Alokasi anggaran kegiatan Belanja Penanganan Pandemi Covid-19 lebih kecil dari alokasi kegiatan Belanja Penanganan Pandemi Covid-19 pada tahun 2021, sehingga berakibat pada beban persediaan pada tahun 2021 lebih tinggi daripada tahun 2020, diantaranya selain ada kegiatan Belanja Operasional (Vitamin dan alat pelindung diri), kegiatan Percepatan Ekonomi Nasional melalui kegiatan Hilirisasi Inovasi Litbang Tanaman Pangan dan Pengembangan Inovasi Teknologi Kedelai Produktivitas Tinggi 2,5-3,5 t/ha, adanya kegiatan kerjasama melalui proses hibah langsung dengan AVRDC-World Veg Center dengan nama proyek kerjasama International Mungbean Improvement Network 2.

Beban persediaan (59) pada LO senilai Rp 2.447.780.548,00 berbeda dengan Transaksi Pemakaian yang tercantum dalam aplikasi Laporan Persediaan senilai Rp 2.931.443.998,00. Terdapat selisih Rp 484.610.200,00 berupa Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan senilai Rp 456.173.300,00 dan suku cadang senilai Rp28.436.900,00. Belum diungkapkan didalam CaLK.

Terdapat perbedaan Beban Persediaan yang tercatat Laporan Operasional (LO), dibandingkan dengan data Beban Persediaan yang ada di Laporan Persediaan, sebesar Rp 484.794.200,00. Dikarenakan pencatatan persediaan pada Laporan persediaan senilai Rp. 2.932.574.748,00 Sedangkan Pada Laporan Operasional tercatat sebagai akun Beban Persediaan Sebesar Rp 2.447.780.548,00 dan tercatat sebagai Beban Pemeliharaan (Bahan untuk Pemeliharaan dan Beban Persediaan Suku Cadang) sebesar Rp 484.794.200,00.

Uraian Perbedaan Pencatatan

Beban Persediaan Pada Laporan Operasional dan Pada Laporan Persediaan

Uraian	Laporan Operasional Per 31 Desember 2021		Laporan Persediaan Per 31 Desember 2021
	BEBAN PERSEDIAAN	BEBAN PEMELIHARAAN	
Beban Persediaan bahan baku	1.964.827.812,00	-	1.964.827.812,00
Beban Persediaan konsumsi	468.557.936,00	-	468.557.936,00
Beban persediaan lainnya	14.394.800,00	-	14.394.800,00
Beban Persediaan Suku cadang	-	28.436.900,00	28.436.900,00
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	-	456.357.300,00	456.357.300,00
<b>Jumlah</b>	<b>2.447.780.548,00</b>	<b>484.794.200,00</b>	<b>2.932.574.748,00</b>
<b>TOTAL</b>	<b>2.932.574.748,00</b>		<b>2.932.574.748,00</b>

**D.4. Beban Barang dan Jasa**

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp7.018.462.942,00 dan Rp4.427.435.356,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0,00	834.200,00	-100,00
Beban Bahan	254.291.332,00	260.997.826,00	-2,56
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	1.622.322.657,00	0,00	0,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	2.067.690.000,00	0,00	0,00
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	105.255.298,00	444.820.868,00	-76,33
Beban Barang Operasional Lainnya	17.498.500,00	122.204.000,00	-85,68
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	195.510.000,00	196.770.000,00	-0,64
Beban Honor Output Kegiatan	274.460.000,00	1.241.667.000,00	-77,90

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	315.354.700,00	91.960.000,00	242,92
Beban Jasa Konsultan	99.627.578,00	0,00	0,00
Beban Jasa Lainnya	11.055.000,00	12.495.000,00	-11,52
Beban Jasa Profesi	30.000.000,00	30.000.000,00	0,00
Beban Keperluan Perkantoran	1.286.488.458,00	1.159.498.102,00	10,95
Beban Langganan Air	14.849.300,00	10.057.000,00	47,65
Beban Langganan Listrik	708.284.109,00	811.771.617,00	-12,74
Beban Langganan Telepon	7.528.604,00	13.777.728,00	-45,35
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	8.247.406,00	8.882.015,00	-7,14
Beban Sewa	0,00	21.700.000,00	-100,00
<b>Jumlah</b>	<b>7.018.462.942,00</b>	<b>4.427.435.356,00</b>	<b>58,52</b>

Pada Tahun Anggaran 2020, adanya proses Refocusing anggaran yang menyebabkan tingkat pembelanjaan menjadi berkurang dan Alokasi anggaran kegiatan Belanja Penanganan Pandemi Covid-19 lebih kecil dari alokasi kegiatan Belanja Penanganan Pandemi Covid-19 pada tahun 2021, sehingga berakibat pada beban Barang Jasa pada tahun 2021 lebih tinggi daripada tahun 2020, diantaranya selain ada kegiatan Belanja Operasional (Vitamin dan alat pelindung diri) dan Belanja Jasa (Rapid Tes dan Swab Tes), ada juga kegiatan Percepatan Ekonomi Nasional melalui kegiatan Hilirisasi Inovasi Litbang Tanaman Pangan dan Pengembangan Inovasi Teknologi Kedelai Produktivitas Tinggi 2,5-3,5 t/ha, adanya kegiatan kerjasama melalui proses hibah langsung dengan AVRDC-World Veg Center dengan nama proyek kerjasama International Mungbean Improvement Network 2, dan penambahan belanja Barang/Modal yang terjadi karena pemanfaatan pengembalian atas peningkatan penerimaan Pendapatan Negara Bukan Pajak.

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 2,800,267,851.00 dan Rp2.333.041.212,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.675.290.300,00	1.323.653.000,00	26,57
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	640.183.351,00	662.021.612,00	-3,30
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	456.357.300,00	345.998.600,00	31,90
Beban Persediaan suku cadang	28.436.900,00	1.368.000,00	1.978,72
<b>Jumlah</b>	<b>2.800.267.851,00</b>	<b>2.333.041.212,00</b>	<b>20,03</b>

Dari tabel yang tersaji di atas dapat dijelaskan, Beban Pemeliharaan mengalami peningkatan sebesar 20,02% dikarenakan selain ada kegiatan Belanja Operasional (Vitamin dan alat pelindung diri) dan Belanja Jasa (Rapid Tes dan Swab Tes), ada juga kegiatan Percepatan Ekonomi Nasional melalui kegiatan Hilirisasi Inovasi Litbang Tanaman Pangan dan Pengembangan Inovasi Teknologi Kedelai Produktivitas Tinggi 2,5-3,5 t/ha, adanya kegiatan kerjasama melalui proses hibah langsung dengan AVRDC-World Veg Center dengan nama proyek kerjasama International Mungbean Improvement Network 2, dan penambahan belanja Barang/Modal yang terjadi karena pemanfaatan pengembalian atas peningkatan penerimaan Pendapatan Negara Bukan Pajak

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.212.070.988,00 dan Rp 1.080.895.931,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	787.660.412,00	1.069.645.931,00	-26,36
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	414.955.576,00	0,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	9.455.000,00	11.250.000,00	-15,96
<b>Jumlah</b>	<b>1.212.070.988,00</b>	<b>1.080.895.931,00</b>	<b>12,14</b>

Beban Perjalanan Dinas mengalami peningkatan sebesar 12,14% dikarenakan adanya alokasi anggaran perjalanan dinas dalam rangka penanganan pandemic Covid-19; kegiatan Percepatan Ekonomi Nasional (PEN) melalui kegiatan Hilirisasi Inovasi Litbang Tanaman Pangan; Pengembangan Inovasi Teknologi Kedelai Produktivitas Tinggi 2,5-3,5 t/ha; serta adanya kegiatan kerjasama melalui proses

hibah langsung dengan AVRDC-World Veg Center dengan nama proyek kerjasama International Mungbean Improvement Network 2

#### D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp4.119.542.048,00 dan Rp4.363.056.692,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya	962.500,00	962.500,00	0,00
Beban Amortisasi Paten	1.426.250,00	796.250,00	79,12
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.804.287.016,00	1.765.337.045,00	2,21
Beban Penyusutan Irigasi	33.235.503,00	93.571.575,00	64,48
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	16.554.556,00	16.554.556,00	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	7.080.401,00	7.080.400,00	0,00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	14.275.843,00	25.393.995,00	43,78
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.241.719.979,00	2.453.360.371,00	8,62
<b>Jumlah</b>	<b>4.119.542.048,00</b>	<b>4.363.056.692,00</b>	<b>5,58</b>

Dari tabel yang tersaji di atas dapat dijelaskan, Beban Penyusutan dan Amortisasi mengalami penurunan sebesar 5,58% karena: Penyusutan dan Amortisasi akan selalu mengalami penurunan sesuai dengan adanya penurunan nilai kapasitas dan manfaat dari aset tersebut.

#### D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional  
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0,00	0,00	0,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	-14.948.750,00	-100,00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	19.625.205,00	0,00	0,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	122.803.260,00	-100,00
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	1.165.186.400,00	924.629.000,00	26,01
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	12.799.999,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	15.109.452,00	20.169.648,00	-25,08
<b>Jumlah</b>	<b>1.212.721.056,00</b>	<b>1.052.653.158,00</b>	<b>15,21</b>

Dari tabel yang tersaji di atas dapat dijelaskan, adanya Surplus dari kegiatan Non Operasional dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas sebesar 15,21%, hal ini dikarenakan adanya peningkatan Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya, antara lain:

1. Pendapatan dari penyelesaian ganti kerugian negara terhadap pegawai negeri bulan bendahara atau pejabat lain;
2. Pendapatan dari perolehan aset lainnya;
3. Pendapatan dari pemindah tanganan BMN lainnya (Lelang);
4. Pendapatan kembali belanja pegawai dari anggaran yang lalu.

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp831.074.525.240,00 dan Rp830.687.817.570,00.

### E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp- 27.697.956.768,00 dan Rp-25.174.183.671,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp- 123.598.229.143,00 dan Rp3.540.793.834,00.

#### E.3.1. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk periode 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

#### E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp3.808.114.000,00.

#### E.3.3. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-123.598.229.143,00 dan Rp-267.320.166,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2021.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2021
Akumulasi Amortisasi Paten	-3.856.250,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	93.999.446,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-1.084.110.693,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-21.471.756,00
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	-330.915.000,00
Gedung dan Bangunan	-126.012.000,00
Paten	0,00
Peralatan dan Mesin	12.937.500,00
Tanah	-122.138.800.390,00
<b>Jumlah</b>	<b>-123.598.229.143,00</b>

#### E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp24.639.054.666,00 dan Rp22.020.097.507,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2021.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2021
Ditagihkan ke Entitas Lain	26.237.560.348,00
Diterima dari Entitas Lain	-1.721.029.837,00
Pengesahan Hibah Langsung	123.296.000,00
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-771.845,00
<b>Jumlah</b>	<b>24.639.054.666,00</b>

##### E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2021 saldo DDEL adalah sebesar Rp-1.721.029.837,00 sedangkan DKEL sebesar Rp26.237.560.348,00.

#### E.4.2. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Nilai Pengesahan Hibah Langsung untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp123.296.000,00 dan Rp0,00.

No	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah
1.	AVRDC-World Veg Center	Uang	123.296.000,00
<b>Jumlah Nilai Hibah</b>			<b>123.296.000,00</b>

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Nilai Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-771.845,00 dan Rp0,00.

Pada tahun 2021, Balitkabi mendapat Kerjasama melalui system Hibah Langsung Luar Negeri, dimana perjanjian kerjasama tersebut terjalin dengan AVRDC-World Veg Center dengan Nama Proyek International Mungbean Improvement Network (IMIN)2; No ID pinjaman: SC-418-04; No register : 272ZYD9A yang terdaftar pada Bendahara Umum Negara, KPPN 140. Masa perjanjian Hibah tersebut adalah mulai 7 Januari 2021 hingga 30 Juni 2025.

### IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN HIBAH LUAR NEGERI PADA KEMENTERIAN PERTANIAN

PER 31 DESEMBER 2021

		LK HLN 1	Jumlah *)
1	Nama Hibah Luar Negeri	Hibah Langsung	
2	Pemberi Hibah	AVRDC-World Veg Center	
3	Nama Proyek	International Mungbean Improvement Network (IMIN)2	
4	Grant ID	SC-418-04	
5	No Register	272ZYD9A	
6	Date Sign	7 Januari 2021	
7	Date Effective	7 Januari 2021	
8	Closing Date	30 Juni 2025	
9	Grant Amount	AUD 99,916	
10	Disbursement s.d 2020	-	
11	Disbursement pada tahun 2021	123.296.000	123.296.000
12	Belanja Tahun 2021 (Rupiah)		
	a. Belanja Pegawai	-	
	b. Belanja Barang	122.524.155	122.524.155
	c. Belanja Modal	-	
	d. Belanja bansos	-	
13	Neraca (Rupiah)		

	a. Aset Lancar	-	
	b. Aset Tetap	-	
	c. Aset Lainnya	-	
	d. Kewajiban	-	
14	<i>Executing Agency</i>	Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi	
15	Pemeriksa (BPK / BPKP / KAP)	-	

Sisa Anggaran senilai Rp 771.845,00 telah disetorkan ke kas negara.

**Keterangan :**

1. Diisi dengan nama Hibah Luar Negeri
2. Diisi dengan nama pemberi Hibah Luar Negeri
3. Diisi dengan nama Proyek yang dibiayai dengan Hibah Luar Negeri
4. Diisi dengan *Loan ID*
5. Diisi dengan Nomor Register Hibah Luar Negeri
6. Diisi dengan tanggal Penandatanganan Perjanjian Hibah Luar Negeri
7. Diisi dengan tanggal efektif Perjanjian Hibah
8. Diisi dengan tanggal berakhirnya Perjanjian Hibah Luar Negeri
9. Diisi dengan nilai Hibah Luar Negeri
10. Diisi dengan Penarikan Hibah s.d tahun 2020
11. Diisi dengan Penarikan Hibah dalam tahun 2021
- 12.a. Diisi dengan realisasi Belanja Pegawai yang bersumber dari Hibah Luar Negeri
- 12.b. Diisi dengan realisasi Belanja Barang yang bersumber dari Hibah Luar Negeri
- 12.c. Diisi dengan realisasi Belanja Modal yang bersumber dari Hibah Luar Negeri
- 12.d. Diisi dengan realisasi Belanja Bansos yang bersumber dari Hibah Luar Negeri
- 13.a. Diisi dengan nilai aset lancar dari kegiatan yang didanai oleh Hibah Luar Negeri
- 13.b. Diisi dengan nilai aset tetap dari kegiatan yang didanai oleh Hibah Luar Negeri
- 13.c. Diisi dengan nilai aset lainnya dari kegiatan yang didanai oleh Hibah Luar Negeri
- 13.d. Diisi dengan kewajiban yang timbul berkaitan dengan proyek yang didanai oleh Hibah Luar Negeri
14. Diisi dengan nama Unit yang menjadi *Executing Agency*
15. Diisi dengan nama Lembaga Audit yang ditunjuk atau ditetapkan untuk melakukan pemeriksaan (BPK / BPKP / KAP)

**E.5. Ekuitas Akhir**

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp704.417.393.995,00 dan Rp 831.074.525.240,00.

## F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

### F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada penjelasan penting mengenai kejadian-kejadian setelah tanggal Neraca

### F.2. Pengungkapan Lain-lain

#### F.2.1. Kerjasama Kemitraan

Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi Malang pada Tahun Anggaran 2021 melaksanakan kerjasama penelitian sebanyak 3 (tiga) judul kegiatan yang terdiri dari :

No	Judul Kerja Sama *)	Nama Lembaga/ Institusi Pelaksana KS (Pihak ke-2)	Nilai Kontrak (Rp)	Dana yang Telah Diterima	Realisasi Pembelanjaan	Sisa Anggaran Per 31 Desember 2021
1	Identifikasi Sifat Fisik Kimia Dan Komponen Bioaktif Varietas Unggul Kedelai Serta Kesesuaian Produk Olahannya	BRIN-LPDP	160,000,000	160,000,000	158,397,897	1.602.103
2	Perakitan Varietas Kedelai Untuk Produktivitas Tinggi Dan Pangan Fungsional, Serta Dukungan Teknologi Budidayanya Pada Lahan Optimal	BRIN-LPDP	1,000,000,000	1,000,000,000	999,596,840	403.160
3	Produksi Benih Unggul Kedelai Hasil Tinggi	BRIN-LPDP	1,000,000,000	1,000,000,000	999,926,876	73.124

Sisa Anggaran telah disetorkan kembali ke rekening LPDP. Saldo Rekening Koran kerjasama Rp 0,00.

#### F.2.2. Revisi DIPA dan POK

Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi Malang, berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor :SP DIPA-018.09.2.411993/2021, kode BAR DS:7813-0020-2006-0021, tanggal 23 Nopember 2020 memiliki pagu anggaran sebesar Rp34,367,349,000.00. Dalam pelaksanaan sampai dengan Semester II Tahun Anggaran 2021 telah dilakukan 11 (Sebelas) kali revisi anggaran :

1. Revisi ke-1 tanggal 17 Pebruari 2021, kode BAR DS:3276-0242-1826-8006 dengan Pagu Anggaran menjadi Rp26.849.398.000 Hal ini dilakukan karena adanya refocusing anggaran tahap ke 1 untuk penanganan pandemi Covid-19;

2. Revisi ke-2 tanggal 24 Pebruari 2021, kode BAR DS:3276-0242-1826-8006 dengan Pagu Anggaran menjadi Rp26,849,398,000.00 di revisi ke-2 terdapat penambahan akun pengawasan di kegiatan Belanja Modal Renovasi Gedung/Bangunan;
3. Revisi ke-3 tanggal 26 Maret 2021, kode BAR DS:8321-8090-2206-7347 dengan Pagu Anggaran menjadi Rp29,849,398,000.00. Di Revisi ke-3 ada penambahan Pagu Anggaran senilai Rp3,000,000,000.00 untuk kegiatan PEN (Pemulihan Ekonomi Nasional);
4. Revisi ke-4 tanggal 10 Mei 2021, kode DS:8321-8090-2206-7347 dengan Pagu Anggaran menjadi 29.849.398.00. Di Revisi ke-4 ini ada perbaikan di halaman III DIPA;
5. Revisi ke-5 tanggal 28 Mei 2021, kode BAR DS:8321-8090-2206-7347 dengan Pagu Anggaran menjadi Rp29.849.398.00; penambahan akun penanganan pandemic covid-19;
6. Revisi ke-6 tanggal 17 Juni 2021, kode DS:9001-0137-6300-1021 dengan pagu anggaran Rp29.849.398.000,00; penambahan akun penanganan pandemic covid-19 (Swab PCR);
7. Revisi ke-7 tanggal 12 Juli 2021, kode DS:9001-0137-6300-1021 dengan Pagu Anggaran menjadi Rp 29.849.398.000. Di Revisi ke-7 ini ada Revisi antar KRO ke akun covid digunakan untuk pelaksanaan SWAB PCR ;
8. Revisi ke-8 tanggal 21 Juli 2021, kode BAR DS:5406-2806-6022-3981 dengan Pagu Anggaran menjadi Rp 27.435.054.000; Di Revisi ke-8 ini ada Pemotongan anggaran Rp. 2.414.344.000;
9. Revisi ke-9 tanggal 05 Agustus 2021, kode DS:1220-7592-0497-2774 dengan pagu anggaran Rp 26.620.054.000; Di Revisi ke-9 ini ada Pemotongan Anggaran Pengembangan Inovasi Teknologi Kedelai Produktivitas 2,5-3,5 t/ha (Rp. 200.000.000); - Pemotongan Belanja gaji (Rp. 615.000.000).
10. Revisi ke-10 tanggal 28 Oktober 2021, kode DS:5968-2360-8706-4957 dengan pagu anggaran Rp 27.250.904.000; Di Revisi ke-10 ini ada Penambahan Anggaran dari revisi target PNPB sebesar Rp. 630.850.000.
11. Revisi ke-11 tanggal 05 November 2021, kode DS:3703-0373-8909-0371 dengan pagu anggaran Rp 27.250.904.000; Di Revisi ke-11 ini ada Penambahan Anggaran dari kerjasama Hibah langsung yang belum di sahkan senilai Rp. 123.296.000,00.

### F.2.3. Rekening Pemerintah

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi adalah :

1. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Malang Kawi; rekening nomor 6501741193100 an. Bendahara Pengeluaran Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi (BPG 032 BALITKABI (411993));
2. Bank Mandiri Kantor Cabang Pembantu Malang Suprpto; rekening nomor 1440099094093 an. Bendahara Penerimaan Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi (BPN 032 BALITKABI (411993));

3. Bank Mandiri Kantor Cabang Pembantu Malang Suprpto; rekening nomor 1440013158958 an. Rekening Pemerintah Lainnya Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi (RPL 032 BALITKABI (411993);

4. Bank Mandiri Kantor Cabang Pembantu Malang Suprpto, rekening nomor 1440044022280 an. Rekening Pemerintah Lainnya Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi (RPL 140 PDHL BALITKABI untuk 272ZYD9A).

#### F.2.4 TINDAK LANJUT HASIL PEMERIKSAAN ITJEN

1. Terdapat perbedaan Beban Persediaan yang tercatat Laporan Operasional (LO), dibandingkan dengan data Beban Persediaan yang ada di Laporan Persediaan, sebesar Rp 484.610.200,00, dikarenakan pencatatan persediaan pada Laporan persediaan senilai Rp. 2.931.443.998 Sedangkan Pada Laporan Operasional tercatat sebagai akun Beban Persediaan Sebesar Rp 2.446.833.798,00 dan tercatat sebagai Beban Pemeliharaan (Bahan untuk Pemeliharaan dan Beban Persediaan Suku Cadang) sebesar Rp 484.610.200,00.

##### Uraian Perbedaan Pencatatan

##### Beban Persediaan Pada Laporan Operasional dan Pada Laporan Persediaan

URAIAN	Laporan Operasional (Aplikasi Saiba) Per 31 Desember 2021		Laporan Persediaan (Aplikasi Persediaan) Per 31 Desember 2021
	BEBAN PERSEDIAAN	BEBAN PEMELIHARAAN	
Beban Persediaan bahan baku	1.963.642.062,00	-	1.963.642.062,00
Beban Persediaan konsumsi	468.796.936,00	-	468.796.936,00
Beban persediaan lainnya	14.394.800,00	-	14.394.800,00
Beban Persediaan Suku cadang	-	456,173,300	456,173,300
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	-	28,436,900	28,436,900
Jumlah	2.446.833.798,00	484.610.200	2.931.443.998,00
TOTAL	2.931.443.998,00		2.931.443.998,00

2. a. Aset yang belum di PSP berupa aset gedung dan bangunan senilai Rp180.577.000,00 dan JIJ senilai Rp308.526.165,00, sudah di ajukan proses pengusulan PSM (Terlampir Surat pengajuan Usulan PSP)
  - a. Memonitor proses pengusulan PSP aset peralatan dan mesin senilai Rp3.742.391.910,00. (Terlampir SK PSP);

3. a. Aset tetap dalam kondisi rusak berat berupa peralatan dan mesin senilai Rp17.509.000,00 Sudah dilakukan pengusulan penghapusan, (Terlampir Surat Pengajuan Penghapusan)
- b. Gedung dan Bangunan 2 unit yang akan digunakan oleh Kementerian PU berupa Bangunan Gedung Kantor NUP 16 senilai Rp316.983.000,00, Rumah Negara Gol II Tipe C NUP 17 senilai Rp64.385.000,00 yang berlokasi di Muneng dan 2 unit yang memang kondisi bangunannya sudah rusak berat berupa Rumah Negara Gol II Tipe C NUP 2 senilai Rp147.224.000,00, Rumah Negara Gol II Tipe C NUP 11 senilai Rp99.677.000,00 akan dilakukan pengusulan penghapusan. (Terlampir Surat usulan Penghapusan)
4. a. Aset Lain-lain berupa Bangunan Gedung Kantor NUP 16 senilai Rp266.530.000,00 dan Rumah Negara Gol II Tipe C NUP 17 senilai Rp64.385.000,00 sudah dihapuskan melalui adanya normalisasi dari Kertas Kerja Konfirmasi (K3),  
b. Bangunan Gudang Tertutup NUP 18 berubah menjadi jalan senilai Rp251.277.000,00 akan dilakukan pengusulan penghapusan. (Terlampir Surat draft Usulan penghapusan)
5. Laporan Kondisi Barang berupa gedung dan bangunan sebanyak 17 NUP senilai Rp3.912.039.131,00, akan dilakukan perubahan kondisi barang dari rusak berat menjadi rusak ringan dan sebanyak 3 NUP senilai Rp516.558.000,00 sudah dihapuskan melalui adanya normalisasi dari Kertas Kerja Konfirmasi (K3) (Laporan Kondisi Barang terlampir).
6. BA Stock opname persediaan per tanggal 31 Desember 2021 senilai Rp604.070.572,00 sudah dilengkapi dengan yang didukung dengan foto open camera dan per jenis barang. (BA Laporan Kondisi Barang Terlampir)

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2021**  
**(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan : LSAIKB  
 Tanggal : 19/05/22  
 Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN  
 UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
 WILAYAH/PROPINSI : 0500 JAWA TIMUR  
 SATUAN KERJA : 411993 BALAI PENELITIAN TANAMAN ANEKA KACANG DAN UMBI

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH
1	2
<b>ASET</b>	
<b>ASET LANCAR</b>	
Persediaan	602,939,822
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>602,939,822</b>
<b>ASET TETAP</b>	
Tanah	665,585,207,610
Peralatan dan Mesin	31,789,873,025
Gedung dan Bangunan	39,718,061,884
Jalan, Irigasi dan Jaringan	3,001,495,165
Aset Tetap Lainnya	372,053,014
Akumulasi Penyusutan	( 36,728,195,310)
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>703,738,495,388</b>
<b>ASET LAINNYA</b>	
Aset Tak Berwujud	37,625,000
Aset Lain-lain	251,277,000
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	( 160,991,704)
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>127,910,296</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>704,469,345,506</b>
<b>KEWAJIBAN</b>	
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	
Utang kepada Pihak Ketiga	51,951,511
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>51,951,511</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>51,951,511</b>
<b>EKUITAS</b>	
<b>EKUITAS</b>	
Ekuitas	704,417,393,995
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>704,417,393,995</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>704,469,345,506</b>

Malang, 31 Desember 2021  
 Kuasa Pengguna Anggaran

Dr. Ir. Titik Sundari, MP  
 NIP. 196811261998032002

**LAPORAN OPERASIONAL  
 TINGKAT SATUAN KERJA**  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021  
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN  
 UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
 WILAYAH/PROPINSI : 0500 JAWA TIMUR  
 SATUAN KERJA : 411993 BALAI PENELITIAN TANAMAN ANEKA KACANG DAN UMBI  
 JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH
1	2
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>	
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	
<b>PENDAPATAN PERPAJAKAN</b>	
Pendapatan Pajak Penghasilan	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	
Pendapatan Cukai	
Pendapatan Pajak Lainnya	
Pendapatan Bea Masuk	
Pendapatan Bea Keluar	
<b>Jumlah Pendapatan Perpajakan</b>	<b>0</b>
<b>PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK</b>	
Pendapatan Sumber Daya Alam	
Pendapatan Dari Kekayaan Negara Dipisahkan (KND)	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	
425112 Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	883,349,800
425119 Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	21,223,250
425131 Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	1,516,000
425289 Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	88,729,000
425434 Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	634,981,750
425439 Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan Iptek Lainnya	43,695,381
<b>Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya</b>	<b>1,673,495,181</b>
<b>Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak</b>	<b>1,673,495,181</b>
<b>PENDAPATAN HIBAH</b>	
Pendapatan Hibah	
<b>Jumlah Pendapatan Hibah</b>	<b>0</b>
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>1,673,495,181</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>	
<b>Beban Pegawai</b>	
511111 Beban Gaji Pokok PNS	7,803,001,900
511119 Beban Pembulatan Gaji PNS	99,596
511121 Beban Tunj. Suami/Istri PNS	642,439,320
511122 Beban Tunj. Anak PNS	128,739,356
511123 Beban Tunj. Struktural PNS	23,480,000
511124 Beban Tunj. Fungsional PNS	2,457,310,000
511125 Beban Tunj. PPh PNS	207,429,496
511126 Beban Tunj. Beras PNS	393,819,960
511129 Beban Uang Makan PNS	1,106,501,000
511151 Beban Tunjangan Umum PNS	182,680,000
512211 Beban Uang Lembur	40,548,000
<b>Jumlah Beban Pegawai</b>	<b>12,986,048,628</b>

**LAPORAN OPERASIONAL  
 TINGKAT SATUAN KERJA**  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021  
 (DALAM RUPIAH)

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**UNIT ORGANISASI** : 09 **BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**  
**WILAYAH/PROPINSI** : 0500 **JAWA TIMUR**  
**SATUAN KERJA** : 411993 **BALAI PENELITIAN TANAMAN ANEKA KACANG DAN UMBI**

**JENIS KEWENANGAN** : KD **KANTOR DAERAH**

URAIAN	JUMLAH
1	2
<b>Beban Persediaan</b>	
593111 Beban Persediaan konsumsi	468,557,936
593131 Beban Persediaan bahan baku	1,964,827,812
593149 Beban persediaan lainnya	14,394,800
<b>Jumlah Beban Persediaan</b>	<b>2,447,780,548</b>
<b>Beban Barang dan Jasa</b>	
521111 Beban Keperluan Perkantoran	1,286,488,458
521114 Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	8,247,406
521115 Beban Honor Operasional Satuan Kerja	195,510,000
521119 Beban Barang Operasional Lainnya	17,498,500
521131 Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	105,255,298
521211 Beban Bahan	254,291,332
521213 Beban Honor Output Kegiatan	274,460,000
521219 Beban Barang Non Operasional Lainnya	2,067,690,000
521241 Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	1,622,322,657
522111 Beban Langganan Listrik	708,284,109
522112 Beban Langganan Telepon	7,528,604
522113 Beban Langganan Air	14,849,300
522131 Beban Jasa Konsultan	99,627,578
522151 Beban Jasa Profesi	30,000,000
522191 Beban Jasa Lainnya	11,055,000
522192 Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	315,354,700
<b>Beban Pemeliharaan</b>	
523111 Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,675,290,300
523121 Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	640,183,351
593113 Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	456,357,300
593114 Beban Persediaan suku cadang	28,436,900
<b>Jumlah Beban Pemeliharaan</b>	<b>2,800,267,851</b>
<b>Beban Perjalanan Dinas</b>	
524111 Beban Perjalanan Biasa	787,660,412
524113 Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	9,455,000
524115 Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	414,955,576
<b>Jumlah Beban Perjalanan Dinas</b>	<b>1,212,070,988</b>
<b>Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat</b>	
<b>Beban Bunga</b>	
<b>Beban Subsidi</b>	
<b>Beban Hibah</b>	
<b>Beban Bantuan Sosial</b>	
<b>Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	
591111 Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2,241,719,979
591211 Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,804,287,016
591311 Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	16,554,556
591312 Beban Penyusutan Irigasi	33,235,503
591313 Beban Penyusutan Jaringan	7,080,401

**LAPORAN OPERASIONAL  
 TINGKAT SATUAN KERJA**  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021  
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN  
 UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
 WILAYAH/PROPINSI : 0500 JAWA TIMUR  
 SATUAN KERJA : 411993 BALAI PENELITIAN TANAMAN ANEKA KACANG DAN UMBI  
 JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH
1	2
592114 Beban Amortisasi Paten	1,426,250
592117 Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya	962,500
592222 Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	14,275,843
<b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>4,119,542,048</b>
<b>Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b>	
<b>Beban Transfer</b>	
<b>Beban Lain-Lain</b>	
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>30,584,173,005</b>
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>	<b>( 28,910,677,824)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	
<b>SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR</b>	
<b>Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar</b>	
425129 Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	12,799,999
<b>Jumlah Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar</b>	<b>12,799,999</b>
<b>Beban Pelepasan Aset Non Lancar</b>	
<b>Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar</b>	<b>12,799,999</b>
<b>SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>	
<b>Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang</b>	
<b>Jumlah Surplus/(defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang</b>	<b>0</b>
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA</b>	
<b>Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>	
425791 Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	19,625,205
425911 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	15,109,452
491429 Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	1,165,186,400
<b>Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>	
<b>Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>	<b>1,199,921,057</b>
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>1,212,721,056</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>	
<b>Beban Luar Biasa</b>	
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA</b>	<b>0</b>
<b>SURPLUS / (DEFISIT) - LO</b>	<b>( 27,697,956,768)</b>

Malang, 31 Desember 2021  
 Kuasa Pengguna Anggaran

Dr. Ir. Titik Sundari, MP  
 NIP. 196811261998032002

**NERACA PERCOBAAN  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2021  
( DALAM RUPIAH )**

Kode Laporan: NPSAIKB  
Tanggal : 08-04-2022  
Halaman : 1

**KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**  
**WILAYAH/PROPINSI : 0500 JAWA TIMUR**  
**SATUAN KERJA : 411993 BALAI PENELITIAN TANAMAN ANEKA KACANG DAN UMBI**

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0	117111	Barang Konsumsi	12,319,352	
0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	3,610,470	
0	117131	Bahan Baku	587,010,000	
0	131111	Tanah	665,585,207,610	
0	132111	Peralatan dan Mesin	31,789,873,025	
0	133111	Gedung dan Bangunan	39,718,061,884	
0	134111	Jalan dan Jembatan	148,991,000	
0	134112	Irigasi	2,585,367,165	
0	134113	Jaringan	267,137,000	
0	135121	Aset Tetap Lainnya	372,053,014	
0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		26,435,508,958
0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan		8,400,172,946
0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan		66,218,224
0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi		1,696,153,229
0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan		130,141,953
0	162141	Paten	18,375,000	
0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	19,250,000	
0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	251,277,000	
0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan		147,043,579
0	169314	Akumulasi Amortisasi Paten		9,616,875
0	169317	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya		4,331,250
0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar		51,951,511
0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain		26,237,560,348
0	313121	Diterima dari Entitas Lain	1,721,029,837	
0	391111	Ekuitas		831,074,525,240
0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	123,357,457,339	
0	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	240,771,804	
0	391131	Pengesahan Hibah Langsung		123,296,000
0	391132	Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	771,845	
3	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya		883,349,800
3	425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya		21,223,250
3	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya		12,799,999
3	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan		1,516,000

**NERACA PERCOBAAN  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2021  
( DALAM RUPIAH )**

Kode Laporan: NPSAIKB  
Tanggal : 08-04-2022  
Halaman : 2

**KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**  
**WILAYAH/PROPINSI : 0500 JAWA TIMUR**  
**SATUAN KERJA : 411993 BALAI PENELITIAN TANAMAN ANEKA KACANG DAN UMBI**

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya		88,729,000
3	425434	Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek		634,981,750
3	425439	Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan Iptek Lainnya		43,695,381
3	425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.		19,625,205
3	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu		15,109,452
3	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya		1,165,186,400
3	511111	Beban Gaji Pokok PNS	7,815,104,200	
3	511111	Pengembalian Beban Gaji Pokok PNS		12,102,300
3	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	100,032	
3	511119	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS		436
3	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	643,649,550	
3	511121	Pengembalian Beban Tunj. Suami/Istri PNS		1,210,230
3	511122	Beban Tunj. Anak PNS	128,739,356	
3	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	24,840,000	
3	511123	Pengembalian Beban Tunj. Struktural PNS		1,360,000
3	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	2,457,310,000	
3	511125	Beban Tunj. PPh PNS	207,429,496	
3	511126	Beban Tunj. Beras PNS	394,399,320	
3	511126	Pengembalian Beban Tunj. Beras PNS		579,360
3	511129	Beban Uang Makan PNS	1,106,501,000	
3	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	184,135,000	
3	511151	Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS		1,455,000
3	512211	Beban Uang Lembur	40,548,000	
3	521111	Beban Keperluan Perkantoran	1,286,488,458	
3	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	8,247,406	
3	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	195,510,000	
3	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	17,498,500	
3	521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	105,255,298	
3	521211	Beban Bahan	254,291,332	
3	521213	Beban Honor Output Kegiatan	274,460,000	
3	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	2,067,690,000	
3	521241	Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	1,622,322,657	
3	522111	Beban Langganan Listrik	708,284,109	

**NERACA PERCOBAAN  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2021  
( DALAM RUPIAH )**

Kode Laporan: NPSAIKB  
Tanggal : 08-04-2022  
Halaman : 3

**KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**  
**WILAYAH/PROPINSI : 0500 JAWA TIMUR**  
**SATUAN KERJA : 411993 BALAI PENELITIAN TANAMAN ANEKA KACANG DAN UMBI**

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3	522112	Beban Langganan Telepon	7,528,604	
3	522113	Beban Langganan Air	14,849,300	
3	522131	Beban Jasa Konsultan	99,627,578	
3	522151	Beban Jasa Profesi	30,000,000	
3	522191	Beban Jasa Lainnya	11,055,000	
3	522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	315,354,700	
3	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,675,290,300	
3	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	640,183,351	
3	524111	Beban Perjalanan Biasa	787,660,412	
3	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	9,455,000	
3	524115	Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	414,955,576	
3	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2,241,719,979	
3	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,804,287,016	
3	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	16,554,556	
3	591312	Beban Penyusutan Irigasi	33,235,503	
3	591313	Beban Penyusutan Jaringan	7,080,401	
3	592114	Beban Amortisasi Paten	1,426,250	
3	592117	Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya	962,500	
3	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	14,275,843	
3	593111	Beban Persediaan konsumsi	468,557,936	
3	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	456,357,300	
3	593114	Beban Persediaan suku cadang	28,436,900	
3	593131	Beban Persediaan bahan baku	1,964,827,812	
3	593149	Beban Persediaan Lainnya	14,394,800	
		<b>J U M L A H</b>	<b>897,279,443,676</b>	<b>897,279,443,676</b>

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 TINGKAT SATUAN KERJA**  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021  
 (DALAM RUPIAH)

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**UNIT ORGANISASI** : 09 **BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**  
**WILAYAH/PROPINSI** : 0500 **JAWA TIMUR**  
**SATUAN KERJA** : 411993 **BALAI PENELITIAN TANAMAN ANEKA KACANG DAN UMBI**

**JENIS KEWENANGAN** : KD **KANTOR DAERAH**

URAIAN	JUMLAH
1	2
<b>EKUITAS AWAL</b>	<b>831,074,525,240</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>	<b>( 27,697,956,768)</b>
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b>	<b>( 123,598,229,143)</b>
Penyesuaian Nilai Aset	0
391117 Penyesuaian Nilai Persediaan	0
Koreksi Nilai Persediaan	0
391113 Koreksi Nilai Persediaan	0
Koreksi Atas Reklasifikasi	0
391151 Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	0
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0
391114 Revaluasi Aset Tetap	0
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	( 123,598,229,143)
391116 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	( 123,357,457,339)
391118 Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	( 240,771,804)
Koreksi Lain-lain	0
391119 Koreksi Lainnya	0
391121 Ekuitas Transaksi Lainnya	0
311312 Pengembalian Pendapatan BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	0
311313 SAL Selisih Kurs Belum Terealisasi	0
311315 Penyesuaian SAL BLU	0
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	<b>24,639,054,666</b>
313111 Ditagihkan Ke Entitas Lain	26,237,560,348
313121 Diterima Dari Entitas Lain	( 1,721,029,837)
313211 Transfer Keluar	0
313221 Transfer Masuk	0
313231 Transaksi Pengelolaan Investasi BA BUN pada BLU	0
391131 Pengesahan Hibah Langsung	123,296,000
391132 Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	( 771,845)
391133 Pengesahan Hibah Langsung TAYL	0
391141 Setoran Surplus BLU	0
391142 Transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain	0
391143 Transfer masuk Kas BLU dari BLU lain	0
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>	<b>( 126,657,131,245)</b>
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>704,417,393,995</b>

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
TINGKAT SATUAN KERJA**  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021  
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN  
UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
WILAYAH/PROPINSI : 0500 JAWA TIMUR  
SATUAN KERJA : 411993 BALAI PENELITIAN TANAMAN ANEKA KACANG DAN UMBI

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH
1	2

Malang, 31 Desember 2021  
Kuasa Pengguna Anggaran

Dr. Ir. Titik Sundari, MP  
NIP. 196811261998032002

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
 UNTUK SEMESTER YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
 (DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN  
 ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
 WILAYAH/PROPINSI : 0500 JAWA TIMUR  
 SATUAN KERJA : 411993 BALAI PENELITIAN TANAMAN ANEKA KACANG DAN UMBI  
 JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

No	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN
1	2	3	4	5	6
<b>A</b>	<b>PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH</b>				
	1. PENERIMAAN DALAM NEGERI	1,615,714,000	1,721,029,837	105,315,837	106.52
	a. Penerimaan Perpajakan	0	0	0	0.00
	b. Penerimaan Negara Bukan Pajak	1,615,714,000	1,721,029,837	105,315,837	106.52
	2. HIBAH	0	0	0	0.00
	<b>JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH</b>	<b>1,615,714,000</b>	<b>1,721,029,837</b>	<b>105,315,837</b>	<b>106.52</b>
<b>B</b>	<b>BELANJA</b>				
	Belanja Pegawai	13,217,000,000	12,986,048,628	( 230,951,372)	98.25
	Belanja Barang	13,051,290,000	12,271,429,210	( 779,860,790)	94.02
	Belanja Modal	1,105,910,000	1,102,606,665	( 3,303,335)	99.70
	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00
	Subsidi	0	0	0	0.00
	Hibah	0	0	0	0.00
	Bantuan Sosial	0	0	0	0.00
	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00
	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>27,374,200,000</b>	<b>26,360,084,503</b>	<b>( 1,014,115,497)</b>	<b>96.30</b>
<b>C</b>	<b>PEMBIAYAAN</b>				
	1. PEMBIAYAAN DALAM NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00
	a. Perbankan Dalam Negeri	0	0	0	0.00
	b. Non Perbankan Dalam Negeri (Neto)	0	0	0	0.00
	2. PEMBIAYAAN LUAR NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00
	a. Penarikan Pinjaman Luar Negeri	0	0	0	0.00
	b. Pembayaran Cicilan Pokok Utang Luar Negeri	0	0	0	0.00
	<b>JUMLAH PEMBIAYAAN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.00</b>

Malang, 31 Desember 2021  
 Kuasa Pengguna Anggaran

Dr. Ir. Titik Sundari, MP  
 NIP. 196811261998032002

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA**  
**BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN**  
**TAHUN 2021**  
**(dalam rupiah)**

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**  
**WILAYAH/PROPINSI : 0500 JAWA TIMUR**  
**SATUAN KERJA : 411993 BALAI PENELITIAN TANAMAN ANEKA KACANG DAN UMBI**  
**JENIS SATUAN KERJA : KD KANTOR DAERAH**

Kode Lap. : LRBST 01  
 Tanggal : 19 May 2022  
 Halaman : 1  
 Prog.Id : lu\_irabstkt

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TAHUN INI	JUMLAH S/D TAHUN INI	PENGEMBALIAN S/D TAHUN INI	JUMLAH NETO S/D TAHUN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	<b>TRANSAKSI KAS</b>								
01	RUPIAH MURNI								
0	RM								
04	EKONOMI								
03	PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN								
WA	Program Dukungan Manajemen								
1809	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian								
EAA	Layanan Perkantoran								
51	BELANJA PEGAWAI								
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS								
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	7,986,490,000	7,876,490,000	7,815,104,200	7,815,104,200	( 12,102,300)	7,803,001,900	99.07	73,488,100
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	190,000	190,000	100,032	100,032	( 436)	99,596	52.42	90,404
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	645,000,000	645,000,000	643,649,550	643,649,550	( 1,210,230)	642,439,320	99.60	2,560,680
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	140,000,000	140,000,000	128,739,356	128,739,356	0	128,739,356	91.96	11,260,644
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	40,320,000	28,320,000	24,840,000	24,840,000	( 1,360,000)	23,480,000	82.91	4,840,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	2,500,000,000	2,500,000,000	2,457,310,000	2,457,310,000	0	2,457,310,000	98.29	42,690,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	235,000,000	235,000,000	207,429,496	207,429,496	0	207,429,496	88.27	27,570,504
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	425,000,000	400,000,000	394,399,320	394,399,320	( 579,360)	393,819,960	98.45	6,180,040
511129	Belanja Uang Makan PNS	1,400,000,000	1,160,000,000	1,106,501,000	1,106,501,000	0	1,106,501,000	95.39	53,499,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	210,000,000	190,000,000	184,135,000	184,135,000	( 1,455,000)	182,680,000	96.15	7,320,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111</b>	<b>13,582,000,000</b>	<b>13,175,000,000</b>	<b>12,962,207,954</b>	<b>12,962,207,954</b>	<b>( 16,707,326)</b>	<b>12,945,500,628</b>	<b>98.38</b>	<b>229,499,372</b>
5122	Belanja Lembur								
512211	Belanja Uang Lembur	250,000,000	42,000,000	40,548,000	40,548,000	0	40,548,000	96.54	1,452,000

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA**  
**BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN**  
**TAHUN 2021**  
**(dalam rupiah)**

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**  
**WILAYAH/PROPINSI : 0500 JAWA TIMUR**  
**SATUAN KERJA : 411993 BALAI PENELITIAN TANAMAN ANEKA KACANG DAN UMBI**  
**JENIS SATUAN KERJA : KD KANTOR DAERAH**

Kode Lap. : LRBST 01  
 Tanggal : 19 May 2022  
 Halaman : 2  
 Prog.Id : lu\_irabstkt

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TAHUN INI	JUMLAH S/D TAHUN INI	PENGEMBALIAN S/D TAHUN INI	JUMLAH NETO S/D TAHUN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	250,000,000	42,000,000	40,548,000	40,548,000	0	40,548,000	96.54	1,452,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	13,832,000,000	13,217,000,000	13,002,755,954	13,002,755,954	( 16,707,326)	12,986,048,628	98.38	230,951,372
52	BELANJA BARANG								
5211	Belanja Barang Operasional								
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,377,000,000	1,377,000,000	1,286,488,458	1,286,488,458	0	1,286,488,458	93.43	90,511,542
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	18,000,000	13,200,000	8,247,406	8,247,406	0	8,247,406	62.48	4,952,594
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	196,770,000	195,510,000	195,510,000	195,510,000	0	195,510,000	100.00	0
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	115,480,000	17,500,000	17,498,500	17,498,500	0	17,498,500	99.99	1,500
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	105,277,000	105,255,298	105,255,298	0	105,255,298	99.98	21,702
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	1,707,250,000	1,708,487,000	1,612,999,662	1,612,999,662	0	1,612,999,662	94.41	95,487,338
5218	Belanja Barang Persediaan								
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	205,246,000	124,209,000	124,201,721	124,201,721	0	124,201,721	99.99	7,279
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	205,246,000	124,209,000	124,201,721	124,201,721	0	124,201,721	99.99	7,279
5221	Belanja Jasa								
522111	Belanja Langganan Listrik	900,000,000	840,000,000	708,579,609	708,579,609	0	708,579,609	84.35	131,420,391
522112	Belanja Langganan Telepon	42,000,000	13,200,000	7,602,043	7,602,043	0	7,602,043	57.59	5,597,957
522113	Belanja Langganan Air	60,000,000	30,000,000	16,874,650	16,874,650	0	16,874,650	56.25	13,125,350
522151	Belanja Jasa Profesi	30,000,000	30,000,000	30,000,000	30,000,000	0	30,000,000	100.00	0
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	156,000,000	155,866,700	155,866,700	0	155,866,700	99.91	133,300
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	1,032,000,000	1,069,200,000	918,923,002	918,923,002	0	918,923,002	85.94	150,276,998
5231	Belanja Pemeliharaan								
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,568,239,000	1,607,297,000	1,607,290,300	1,607,290,300	0	1,607,290,300	100.00	6,700
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	637,155,000	640,697,000	640,183,351	640,183,351	0	640,183,351	99.92	513,649



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA**  
**BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN**  
**TAHUN 2021**  
**(dalam rupiah)**

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**  
**WILAYAH/PROPINSI : 0500 JAWA TIMUR**  
**SATUAN KERJA : 411993 BALAI PENELITIAN TANAMAN ANEKA KACANG DAN UMBI**  
**JENIS SATUAN KERJA : KD KANTOR DAERAH**

Kode Lap. : LRBST 01  
 Tanggal : 19 May 2022  
 Halaman : 4  
 Prog.Id : lu\_irabstkt

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TAHUN INI	JUMLAH S/D TAHUN INI	PENGEMBALIAN S/D TAHUN INI	JUMLAH NETO S/D TAHUN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
53	BELANJA MODAL								
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin								
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	400,000,000	400,000,000	398,598,500	398,598,500	0	398,598,500	99.65	1,401,500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	400,000,000	400,000,000	398,598,500	398,598,500	0	398,598,500	99.65	1,401,500
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	400,000,000	400,000,000	398,598,500	398,598,500	0	398,598,500	99.65	1,401,500
	JUMLAH BELANJA KRO 1809.EAD	400,000,000	400,000,000	398,598,500	398,598,500	0	398,598,500	99.65	1,401,500
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN 1809	20,654,000,000	19,146,048,000	18,683,780,622	18,683,780,622	( 16,707,326)	18,667,073,296	97.59	478,974,704
	JUMLAH BELANJA PROGRAM 04.03.WA	20,654,000,000	19,146,048,000	18,683,780,622	18,683,780,622	( 16,707,326)	18,667,073,296	97.59	478,974,704
	JUMLAH BELANJA SUB FUNGSI 04.03	20,654,000,000	19,146,048,000	18,683,780,622	18,683,780,622	( 16,707,326)	18,667,073,296	97.59	478,974,704
10	LITBANG EKONOMI								
KB	Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi								
4585	Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner								
SDA	Penelitian dan Pengembangan Produk								
52	BELANJA BARANG								
5212	Belanja Barang Non Operasional								
521211	Belanja Bahan	499,672,000	239,678,000	239,625,732	239,625,732	0	239,625,732	99.98	52,268
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	46,000,000	10,000,000	10,000,000	10,000,000	0	10,000,000	100.00	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	6,003,520,000	1,692,080,000	1,691,750,000	1,691,750,000	0	1,691,750,000	99.98	330,000
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	2,151,800,000	1,622,322,657	1,622,322,657	0	1,622,322,657	75.39	529,477,343
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	6,549,192,000	4,093,558,000	3,563,698,389	3,563,698,389	0	3,563,698,389	87.06	529,859,611
5218	Belanja Barang Persediaan								
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3,703,106,000	1,144,904,000	1,144,773,120	1,144,773,120	0	1,144,773,120	99.99	130,880









**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA**  
**BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN**  
**TAHUN 2021**  
**(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN  
 ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
 WILAYAH/PROPINSI : 0500 JAWA TIMUR  
 SATUAN KERJA : 411993 BALAI PENELITIAN TANAMAN ANEKA KACANG DAN UMBI  
 JENIS SATUAN KERJA : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRBST 01  
 Tanggal : 19 May 2022  
 Halaman : 9  
 Prog.Id : lu\_irabstkt

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TAHUN INI	JUMLAH S/D TAHUN INI	PENGEMBALIAN S/D TAHUN INI	JUMLAH NETO S/D TAHUN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
0	-								
04	EKONOMI								
03	PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN								
WA	Program Dukungan Manajemen								
1809	Dukungan Manajemen, Fasilitas dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian								
AEA	Koordinasi								
52	BELANJA BARANG								
5212	Belanja Barang Non Operasional								
521211	Belanja Bahan	0	947,000	947,000	947,000	0	947,000	100.00	0
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	0	61,040,000	61,040,000	61,040,000	0	61,040,000	100.00	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	0	61,987,000	61,987,000	61,987,000	0	61,987,000	100.00	0
5218	Belanja Barang Persediaan								
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	34,509,000	33,737,155	33,737,155	0	33,737,155	97.76	771,845
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	0	34,509,000	33,737,155	33,737,155	0	33,737,155	97.76	771,845
5221	Belanja Jasa								
522191	Belanja Jasa Lainnya	0	1,500,000	1,500,000	1,500,000	0	1,500,000	100.00	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	0	1,500,000	1,500,000	1,500,000	0	1,500,000	100.00	0
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri								
524111	Belanja Perjalanan Biasa	0	22,000,000	22,000,000	22,000,000	0	22,000,000	100.00	0
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	3,300,000	3,300,000	3,300,000	0	3,300,000	100.00	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	0	25,300,000	25,300,000	25,300,000	0	25,300,000	100.00	0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	0	123,296,000	122,524,155	122,524,155	0	122,524,155	99.37	771,845
	JUMLAH BELANJA KRO 1809.AEA	0	123,296,000	122,524,155	122,524,155	0	122,524,155	99.37	771,845

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA**  
**BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN**  
**TAHUN 2021**  
**(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN  
 ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
 WILAYAH/PROPINSI : 0500 JAWA TIMUR  
 SATUAN KERJA : 411993 BALAI PENELITIAN TANAMAN ANEKA KACANG DAN UMBI  
 JENIS SATUAN KERJA : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRBST 01  
 Tanggal : 19 May 2022  
 Halaman : 10  
 Prog.Id : lu\_irabstkt

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TAHUN INI	JUMLAH S/D TAHUN INI	PENGEMBALIAN S/D TAHUN INI	JUMLAH NETO S/D TAHUN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN 1809	0	123,296,000	122,524,155	122,524,155	0	122,524,155	99.37	771,845
	JUMLAH BELANJA PROGRAM 04.03.WA	0	123,296,000	122,524,155	122,524,155	0	122,524,155	99.37	771,845
	JUMLAH BELANJA SUB FUNGSI 04.03	0	123,296,000	122,524,155	122,524,155	0	122,524,155	99.37	771,845
	JUMLAH BELANJA FUNGSI 04	0	123,296,000	122,524,155	122,524,155	0	122,524,155	99.37	771,845
	JUMLAH BELANJA CARA PENARIKAN 0	0	123,296,000	122,524,155	122,524,155	0	122,524,155	99.37	771,845
	JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 11	0	123,296,000	122,524,155	122,524,155	0	122,524,155	99.37	771,845
	JUMLAH BELANJA JENIS SATKER KD	34,367,349,000	27,374,200,000	26,376,791,829	26,376,791,829	( 16,707,326)	26,360,084,503	96.36	1,014,115,497
	JUMLAH TRANSAKSI KAS	34,367,349,000	27,374,200,000	26,376,791,829	26,376,791,829	( 16,707,326)	26,360,084,503	96.36	1,014,115,497
	JUMLAH BELANJA (TRANSAKSI KAS DAN TRANSAKSI NON KAS	34,367,349,000	27,374,200,000	26,376,791,829	26,376,791,829	( 16,707,326)	26,360,084,503	96.36	1,014,115,497

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH  
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN  
UNTUK TAHUN 2021  
(DALAM RUPIAH)**

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018**      **KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**ESELON I : 09**      **BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**  
**WILAYAH/PROPINSI : 0500**      **JAWA TIMUR**  
**SATUAN KERJA : 411993**      **BALAI PENELITIAN TANAMAN ANEKA KACANG DAN UMBI**  
**JENIS SATKER : KD**      **KANTOR DAERAH**

**KD. LAPORAN : LRPS.T01**  
**TANGGAL : 19/05/22**  
**HAL : 1**  
**PROG. ID : lu\_pendsatk**

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN				% REAL. PEND
			TAHUN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN TAHUN INI	PENGEMBALIAN SAMPAI DENGAN TAHUN INI	JUMLAH NETTO SAMPAI DENGAN TAHUN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8
	<b>TRANSAKSI KAS</b>						
<b>I</b>	<b>Penerimaan Dalam Negeri</b>						
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK						
425	PENDAPATAN PNBP LAINNYA						
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN						
42511	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang						
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	980,349,000	883,349,800	883,349,800	0	883,349,800	90.10
425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0	21,223,250	21,223,250	0	21,223,250	0.00
	Jumlah Penerimaan 42511	980,349,000	904,573,050	904,573,050	0	904,573,050	92.27
42512	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN						
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	12,799,999	12,799,999	0	12,799,999	0.00
	Jumlah Penerimaan 42512	0	12,799,999	12,799,999	0	12,799,999	0.00
42513	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN						
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	5,000,000	1,516,000	1,516,000	0	1,516,000	30.32
	Jumlah Penerimaan 42513	5,000,000	1,516,000	1,516,000	0	1,516,000	30.32
	Jumlah Penerimaan 4251	985,349,000	918,889,049	918,889,049	0	918,889,049	93.25
4252	Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum						
42528	Pendapatan Akreditasi, Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi						
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	79,945,000	88,729,000	88,729,000	0	88,729,000	110.98
	Jumlah Penerimaan 42528	79,945,000	88,729,000	88,729,000	0	88,729,000	110.98
	Jumlah Penerimaan 4252	79,945,000	88,729,000	88,729,000	0	88,729,000	110.98
4254	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi						
42543	Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan Iptek						
425434	Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	506,725,000	634,981,750	634,981,750	0	634,981,750	125.31
425439	Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan Iptek Lainnya	43,695,000	43,695,381	43,695,381	0	43,695,381	100.00

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH  
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN  
UNTUK TAHUN 2021  
(DALAM RUPIAH)**

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018**      **KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**ESELON I : 09**      **BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**  
**WILAYAH/PROPINSI : 0500**      **JAWA TIMUR**  
**SATUAN KERJA : 411993**      **BALAI PENELITIAN TANAMAN ANEKA KACANG DAN UMBI**  
**JENIS SATKER : KD**      **KANTOR DAERAH**

**KD. LAPORAN : LRPS.T01**  
**TANGGAL : 19/05/22**  
**HAL : 2**  
**PROG. ID : lu\_pendsatk**

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN				% REAL. PEND
			TAHUN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN TAHUN INI	PENGEMBALIAN SAMPAI DENGAN TAHUN INI	JUMLAH NETTO SAMPAI DENGAN TAHUN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8
	Jumlah Penerimaan 42543	550,420,000	678,677,131	678,677,131	0	678,677,131	123.30
	Jumlah Penerimaan 4254	550,420,000	678,677,131	678,677,131	0	678,677,131	123.30
4257	Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan						
42579	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara						
425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	0	19,625,205	19,625,205	0	19,625,205	0.00
	Jumlah Penerimaan 42579	0	19,625,205	19,625,205	0	19,625,205	0.00
	Jumlah Penerimaan 4257	0	19,625,205	19,625,205	0	19,625,205	0.00
4259	Pendapatan Lain-Lain						
42591	Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu I						
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	15,109,452	15,109,452	0	15,109,452	0.00
	Jumlah Penerimaan 42591	0	15,109,452	15,109,452	0	15,109,452	0.00
	Jumlah Penerimaan 4259	0	15,109,452	15,109,452	0	15,109,452	0.00
	Jumlah Penerimaan 425	1,615,714,000	1,721,029,837	1,721,029,837	0	1,721,029,837	106.51
	Jumlah Penerimaan 42	1,615,714,000	1,721,029,837	1,721,029,837	0	1,721,029,837	106.51
	<b>Jumlah Penerimaan Dalam Negeri</b>	1,615,714,000	1,721,029,837	1,721,029,837	0	1,721,029,837	106.51
	<b>JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH</b>	1,615,714,000	1,721,029,837	1,721,029,837	0	1,721,029,837	106.51
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	1,615,714,000	1,721,029,837	1,721,029,837	0	1,721,029,837	106.51
	<b>JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH</b>	1,615,714,000	1,721,029,837	1,721,029,837	0	1,721,029,837	106.51